

LAMPIRAN A
PEDOMAN WAWANCARA
DAN OBSERVASI

A – 1 PEDOMAN WAWANCARA

A. Latar Belakang Subjek

1. Kehidupan awal pernikahan subjek
 - a. Sudah berapa lama bapak menikah?
 - b. Bagaimana kehidupan bapak selama awal pernikahan sebelum istri bapak menderita kanker?
2. Proses istri menderita kanker payudara
 - a. Kapan bapak mulai curiga terhadap keadaan istri?
 - b. Gejala apa yang sering istri ceritakan kepada bapak?
 - c. Setelah mengetahui gejala itu, respon apa yang pertama kali bapak lakukan ?
 - d. Saat mendengar istri bapak menderita kanker payudara bagaimana perasaan bapak saat itu ?
 - e. Sudah berapa lama istri bapak menderita kanker dan stadium berapa yang istri bapak derita?
 - f. Apa bapak tahu resiko kanker payudara yang diderita oleh istri?

B. Kecemasan suami yang memiliki istri penderita kanker payudara

1. Kecemasan yang sering timbul
 - a. Memiliki istri penderita kanker payudara pasti terdapat masalah. Masalah apa yang sering timbul?

- b. Apa yang membuat bapak merasa cemas atau hal yang membuat bapak takut dengan kondisi istri bapak yang menderita kanker payudara?
- c. Ketika mendengar istri bapak menderita kanker, apa yang bapak rasakan dan pikirkan saat itu?
- d. Apa respon istri bapak ketika menderita penyakit kanker payudara ini. Apakah cemas bahkan sampai stres ?
- e. Ketika melihat kondisi istri bapak yang seperti itu, apakah bapak merasakan hal yang sama seperti yang istri bapak rasakan?
- f. Apa selama bapak bekerja sering memikirkan kondisi dan keadaan istri?
- g. Dalam proses perawatan di Rumah Sakit seperti kemoterapi atau operasi pasti menimbulkan resiko atau efek samping. Apakah itu membuat bapak merasa cemas dengan kondisi istri?
- h. Kecemasan apa atau hal apa yang membuat bapak takut/kuatir selama istri menjalankan perawatan?
- i. Apakah terjadi perubahan yang besar pada kehidupan rumah tangga bapak, semenjak istri menderita kanker terutama hal yang biasa dilakukan oleh istri sekarang dilakukan juga oleh bapak?

- j. Apakah itu membuat bapak merasa cemas karena harus mengurus pekerjaan dan keluarga ?
- k. Apa yang bapak lakukan untuk mengurangi kecemasan?

2. Kondisi Sosial

- a. Bagaimana cara bapak membagi waktu antara pekerjaan, mengurus rumah tangga dan merawat istri yang sedang sakit?
- b. Apakah bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit? Bagaimana dengan pekerjaan bapak jika bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit?
- c. Selama istri di Rumah Sakit dengan melakukan sejumlah perawatan berapa banyak biaya yang bapak telah keluarkan?
- d. Apakah ekonomi dalam keluarga menjadi terganggu ? apakah hal itu salah satu yang membuat bapak merasa cemas dan sering memikirkannya ?
- e. Bagaimana bapak dapat memenuhi biaya perawatan dan biaya kehidupan dalam rumah tangga?
- f. Bagaimana tanggapan anggota keluarga yang lain tentang penyakit kanker payudara yang menyerang istri bapak?
- g. Apa bentuk dukungan anggota keluarga yang lain terhadap bapak dan istri?

- h. Bagaimana hubungan bapak ditempat kerja dengan atasan dan teman – teman bapak? Apakah mereka mengetahui kondisi istri bapak dan bagaimana tanggapan mereka?
 - i. Apa aktivitas di kampung atau dengan tetangga menjadi terganggu karena istri menderita penyakit kanker payudara?
3. Dampak kecemasan mempengaruhi respon fisiologis
- a. Ketika bapak mengalami kecemasan apakah ada respon fisik yang bapak rasakan ?
 - b. Apakah hal itu membuat kondisi kesehatan bapak menjadi terganggu?
 - c. Apakah bapak merasakan tekanan darah menjadi naik, sering mengalami sakit kepala, sakit perut atau hal yang lain?
 - d. Bagaimana hubungan seksual antara bapak dan istri?
- C. Perasaan Suami Yang Memiliki Istri Penderita Kanker Payudara
1. Sampai saat ini perasaan apa dan hal apa yang sering bapak pikirkan tentang kondisi istri bapak?
 2. Apa bapak merasa marah dengan diri bapak sendiri? Apakah bapak merasa menyesal karena istri bisa menderita penyakit kanker payudara?

3. Apa bapak merasa malu dengan kondisi istri yang tidak sempurna sama seperti yang dahulu ? apakah hal itu membuat bapak merasa cemas?
 4. Perasaan emosi apa yang sering muncul semenjak istri bapak menderita penyakit kanker payudara?
(marah,jengkel,sedih,menyesal)
 5. Apa bapak sering merasa sulit untuk tidur, gelisah, takut, kuatir tentang kondisi istri bapak?
 6. Apakah bapak merasa kecewa terhadap istri karena menderita penyakit ini?
 7. Apakah bapak merasa takut kehilangan istri dan hal itu membuat bapak merasa cemas?
 8. Apakah bapak sempat merasa lelah dengan kondisi seperti ini yaitu harus merawat istri, anak dan menjalani pekerjaan?
- D. Nilai – nilai yang dapat diperoleh ketika suami memiliki istri yang menderita kanker payudara
1. Hal positif apa yang bisa bapak ambil dari peristiwa yang telah terjadi dengan bapak ?
 2. Menurut bapak apa yang membuat bapak mampu mengatasi hal ini ?
 3. Apa yang menjadi harapan bapak saat ini?

A – 2 PEDOMAN OBSERVASI

- A. Kondisi fisik dan perilaku subjek
- B. Perasaan atau respon dan tingkah laku yang terlihat ketika diwawancarai
- C. Menggambarkan situasi pelaksanaan wawancara (setting waktu, tempat,tanggal)



The logo of Universitas Soegijapranata is a yellow shield with a white border. Inside the shield, there is a white lotus flower with yellow petals, set against a dark background. The lotus is positioned above an open book. The text "UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA" is written in yellow capital letters around the perimeter of the shield. The text "UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA" is also written in a smaller font across the top of the shield.

LAMPIRAN B
DATA PENELITIAN

B – 1. VERBATIM SUBJEK 1

PERTANYAAN PENELITI	JAWABAN SUBJEK	<i>CODING</i>
Usia Pernikahan bapak sudah berapa tahun ?	Berarti tanggal 29 agustus 1991 itu	
Berarti sudah 20an ya pak ?	Ehm. 30 tahun	
Lho. Berarati 24 tahun pak	Iya, 24 tahun	
Usia istri sekarang pak	55	
Jumlah anak	2	
Laki – laki ?	Laki – laki satu, perempuan satu	
Pendidikan terakhir bapak apa ya ?	Di SLTA	
Pekerjaannya ?	Ya disini, swasta gitu aja	
Domisilinya dimana ya pak ?	Pondok majapahit, mranggen. Semarang	

Bagaimana kehidupan bapak selama awal pernikahan sebelum istri bapak menderita kanker?	Ehm, untuk kehidupan sehari – hari ya?	
Iya untuk kehidupan sehari – hari, sebelum istri terkena kanker itu bagaimana?	Ya sudah, biasa saja kehidupannya	
Jadi istri sering melakukan aktivitas apa saja dirumah?	Pekerjaannya ?	
Iya pekerjaannya dirumah?	Pekerjaan rumah tangga sebelum sakit ya masak ya nyuci ya keperluan sehari – hari dikeluarga itu ya ibu	
Kapan bapak mulai curiga terhadap keadaan istri?	Ya yang mulai sakit itu ?	
Iya yang mulai sakit, gejala apa saja yang muncul dan awalnya seperti apa?	Ya satu tahun yang lalu itu kalau kecapaian itu merasakan lemes – lemes gitu	
Jadi sampai pucat gitu gak sih pak wajahnya ?	Kalau pucet sih ndak	

Cuma lemas gitu ya pak ? selain lemas gitu apalagi sih pak?	Ya pekerjaan gitu selalu males gitu	
Oh, jadi kalau mau mengerjakan apa – apa menjadi males gitu ya pak?	Iya jadi males	
Istri sering menceritakan gejala itu sejak kapan sih pak?	Sekitar satu setengah tahunan sampai sekarang	
Bapak tahu gak sih, kenapa istri bapak bisa sampai terkena kanker payudara ?	Wah ya, masalah itu kurang paham, kalau penyakit kan ya dari yang Maha Kuasa.hehe	
Setelah mengetahui gejala itu, apa yang pertama kali bapak lakukan?	Ya yang pertama saya sarankan untuk periksa ke dokter tapi kan selama itu masih kecil waktu itu belum sangat terasa jadi untuk bekerja tapi lama – lama sampai sembilan bulan itu sudah terasa kalau kecapaian sedikit ya gitu lemes dan males bekerja. Nah waktu periksa ternyata ada <u>benjolan</u> yang penyakitnya itu	

		Tanda dan gejala kanker
Sempat dikasih pengobatan dulu sebelum dibawa ke dokter ga sih pak ?	Tidak dikasih apa – apa jadi langsung ke dokter, ya disarankan untuk operasi karena sudah kelihatan. <u>Lah nanti kalau didiamkan lama – lama penyakitnya itu, bisa berbahaya gitu. Mengganas gitu</u>	Informasi dan Pemahaman kanker payudara
Saat mendengar istri bapak menderita kanker payudara bagaimana perasaan bapak saat itu ?	Perasaan saya ya hanya biasa karena sudah mendengar <u>tetangga – tetangga ada yang pernah sakit itu sampai melebihi stadium berapa itu. nah istri kan masih stadium satu jadi masih bisa diperbaiki, disembuhkan.</u>	Informasi dan Pemahaman kanker payudara
Jadi perasaanya biasa saja ya pak ? tapi pernah ga pak misalkan suatu titik itu bapak merasakan ketakutan tertentu. Misal takut istri saya gimana ya?	Ya waktu itu ya pernah <u>takut karena kan bayangan kan penyakit itu kan biasanya banyak yang tidak berhasil</u>	Perasaan takut
Jadi takut kalau kehilangan istri bapak?	<u>Ya bisa seperti itu</u>	Perasaan Takut Kehilangan Istri
Sering gak sih pak hal itu membayangi kehidupan bapak? Maksudnya tiba – tiba	<u>Ya sempat terpikir dengan apa itu tapi ya dengan berdoa berdoa gitu. InsyaAllah</u>	Rasa cemas yang membuat konsentrasi pekerjaan

ketika kerja bapak kepikiran misalkan gimana istri saya kenapa – napa. Sampai kebayang itu terus ga sih pak?	Tuhan mengabulkan. Itu nanti bisa hilang dengan pengobatan- pengobatan semua itu.	menurun
Jadi sebelum dibawa kedokter pernah ga sih pak disarankan untuk minum jus ini atau apa gitu?	Ada yang tetangga – tetangga itu suruh beli obat di mataram yang dami itu, suruh minum itu tapi ga beli <u>sebelum ke dokter istri tidak berani ambil keputusan sendiri</u>	<u>Memutuskan pengobatan medis</u>
Jadi langsung bapak memutuskan ke dokter saja ya	Iya ke dokter	
Istri bapak menderita kanker sudah berapa lama ya pak?	Ya sejak sekian sudah sampai berobat ini ya sudah satu setengah tahun.	
Pertama divonis berarti stadium satu	Iya satu	
Jadi belum sampai ke stadium yang lanjut ya pak	Belum. Masih keadaan ringan dokter bilang gitu	
Apa bapak tahu resiko kanker yang diderita istri bapak akan seperti apa?	<u>Ya resikonya kalau sudah terlalu parah ya mungkin susah diobatin</u>	Pemahaman terhadap kanker payudara
Tapi dokter menjelaskan ga sih pak? Dengan menjalani pengobatan seperti ini	Saya ga pernah ngikuti masuk gitu ke dokter	

akan ada resiko yang harus dihadapi?		
Oh jadi ga pernah ikut masuk dan nunggu diluar saja ya pak?	Iya, karena ibu sok datang sendiri. Biasanya bilang ga usah saya dampingi karena setelah bekerja langsung berobat	
Memiliki istri penderita kanker payudara pasti terdapat masalah. Masalah apa yang sering timbul sama sang istri?	Waktu yang sudah sakit?	
Iya yang waktu sudah sakit?	Ya kalau itu yang pekerjaan ada yang belum selesai itu ya itu jadi cepet marah	
Berarti emosinya jadi labil ya pak?	Iya cepat emosi tapi dengan tahu penyakitnya saya selalu membuat dia sabar saja.	
Jadi dihadapinnya dengan sabar ya pak?	<u>Iya kalau saling marah – marah dan tinggi semua nanti kan jadi repot.</u>	Menekan Perasaan
Selain masalah pekerjaan itu, apa sih yang membuat istri bapak selalu marah?	Ya emosinya itu kalau pas waktu masak itu anak – anak kan minta ini minta ini terus dimasakin ini terus ga mau kan repotnya gitu. Marahnya disitu	

<p>Kalau sama bapak sendiri apa sih yang sering membuat bertengkar?</p>	<p>Ya kalau sama saya itu ya bertengkarnya soal ringan misalnya mau berangkat saya sudah siap tapi dia belum siap nanti ya dia marah terus waktu menjemput itu terlalu siang karena disini ada kerjaan banyak dan saya belum bisa ninggalkan nah itu nanti ya marah. Karena sudah saya kasih tahu pokoknya kalau pekerjaan diselesaikan sama – sama bisa di apa itu. dikonfirmasi dan jangan marah terus jadi dia lama – lama sudah tahu. Kalau kesiangan sini ya dia nunggu gitu aja.</p>	
<p>Berarti dulu sering ya pak ?</p>	<p>Iya sering karena saya jam dua kan harus pulang tapi ternyata sini kan jam dua masih banyak kerjaan.</p>	
<p>Apa sih yang membuat bapak takut dengan kondisi istri bapak disaat menderita kanker payudara ? selain takut kehilangan dan yang membuat bapak selalu terbayang sama kondisi istri bapak?</p>	<p><u>Ya takutnya kalau apa itu kata – kata ibu yang tidak saya turutin nanti cepat kambuh lagi.</u> Jadi saya selalu mensupport apa itu jangan sampai terlalu marah cepat</p>	<p>Menjaga Perasaan</p>

Biasanya kata – kata apa sih pak yang harus dituruti, contohnya seperti apa?	Duh kata – kata seperti apa ya maksudnya?	
Ya seperti tadi bapak katakan kalau bapak harus menuruti apa kata ibu.	Ya itu kalau berangkat harus tepat waktu karena di rumah sakit kan jamnya tertentu jadi jam 7 kan udah harus masuk kalau kelebihan kan nanti sudah kuning sudah merah itu absennya	
Ketika mendengar istri bapak menderita kanker, apa yang bapak rasakan dan pikirkan saat itu?	<u>Ya saya hanya menyarankan segera berobat saja biar bisa cepat sembuh gitu aja</u>	Dukungan suami pada istri
Ada perasaan kuatir gak sih pak dengan kondisi istri bapak?	Kalau kuatir ya pasti ada, nanti kalau <u>pengobatan terlambat kan penyakit bisa menjalar</u>	Kecemasan
Bapak sering menyarankan istri bapak untuk apa sih ? berobat kah atau seperti apa?	Ya sering kali saya sarankan untuk <u>kontrol, suruh minum obat ya harus dituruti jangan dilewatkan</u>	Dukungan suami pada istri
Tapi istri bapak sering ga sih melanggar gitu, pernah ga minum obat?	Pernah, misalkan disuruh buat jus ini terus ga buat soalnya lupa. Minum obatpun sampai sore ketiduran tapi saya bangunkan	

	dan suruh minum dan sering kalau gitu	
Pernah ga sih pak, istri bapak sering marah karena selalu diingatkan bapak buat minum obat?	Ya pernah sudah malam, dia ketiduran dan saya bangunkan untuk minum obat	Dukungan suami pada istri
Terus marah ya pak ?	Iya karena sudah enak – enak tidur tapi saya bangunkan untuk minum	
Apa respon istri bapak ketika menderita penyakit kanker payudara ini. Apakah cemas bahkan sampai stres ?	Ya pokoknya tanggapannya karena masih stadium satu jadi tidak terlalu cemas sekali. Maka cepat – cepat berobat dan bawa ke dokter	
Sedih ga sih pak saat mendengar menderita penyakit itu di raut wajahnya apakah kelihatan?	Ya sedih bisa saja	
Terus takut juga ga ya pak ?	Takut ya karena sudah ada, banyak yang menderita gitu – gitu dan <u>yang tidak berhasil</u> <u>kan banyak</u>	Ketakutan yang dirasakan
Ketika melihat kondisi istri bapak yang seperti itu, apakah bapak merasakan hal yang sama seperti yang istri bapak	Ga, <u>saya hanya kasih nasihat dan saran saja</u> supaya penyakitnya bisa sembuh bisa baik. Pokoknya kalau ada yang kasih nasihat	Dukungan suami pada istri

rasakan?	harus dituruti	
Tapi dalam hati bapak yang paling dalam melihat istri yang sedih yang kuatir kalau cerita sama bapak. Bapak pastikan juga merasakan kesedihan, ketakutan yang sama selain bapak harus bilang begini dan begitu.	Ya ada <u>ketakutan itu ada</u> tapi kan jalan lainnya untuk jalan sembuhnya ya harus diikuti terutama ke dokter	Kecemasan yang dirasakan istri dirasakan oleh suami
Berarti perasaan cemas itu ada ya pak?	Iya ada	
Tapi bapak tidak menunjukkan pada sang istri ya?	Iya	
Apa selama bapak bekerja sering memikirkan kondisi dan keadaan istri?	Kalau <u>saat bekerja saya tidak begitu memikirkan</u>	Memikirkan istri saat bekerja
Jadi saat bekerja ya bekerja ya pak ?	Iya	
Apa yang membuat bapak itu tidak kuatir dengan kondisi sang istri?	Ya ndak kuatirnya itu kan karena penyakitnya itu gak sampai begitu parah	
Tapi sudah sempat dioperasi ya pak?	Iya, pas itu operasi dua kali. Operasi yang pertama itu kan belum tahu penyakitnya	

	<p>seperti apa ternyata baru diambil itu bentuknya cairan. Cairan itu ada seperempat gelas itu yang untuk minum itu lalu selang tiga minggu berobat lagi ternyata dari dokternya menyarankan payudaranya itu harus diambil karena sudah ada yang menjalar. Selesai itu diambil selama 6 kali atau berapa itu dilanjutkan kemoterapi untuk mematikan akar – akarnya itu dan sampai sekarang itu. ini kan sudah membaik kemarin itu berobat lagi bilamana satu bulan yang akan datang masih apa itu. masih merasakan ada yang sakit, mau disinar tapi yo belum pasti itu hanya bagaikan saran saja kemarin</p>	
Saran dari dokter ya pak ?	Iya tapi sampai sekarang ya biasa saja menjalani pekerjaannya	
Setelah operasi lalu kemoterapi jadi sering kontrol ya pak?	Iya setiap satu bulan habis terapi nanti kontrol terapi lagi nanti kontrol lagi	
Kalau obatnya sendiri ada berapa macam	Obatnya itu ada banyak, sekali minum itu ada 6 biji kecil – kecil jadi ada yang warna	

sih pak?	<p>ijo terus macem – macem pokonya ada 6 biji setiap minum. Minumnya kan setiap malam pokoknya setiap hari hanya sekali.</p> <p>Kalau minumnya jam 12an ya besoknya harus jam 12 terus karena ibu itu minumnya selalu jam mau tidur jam 10 ya jam 10 terus minumnya. Kalau lebih gitu dari jamnya ya gak papa tapi jangan keterusan dan harus teratur</p>	
Jadi berat ya pak setiap hari harus minum 6 biji?	Iya, jadi kalau satu bulan mau kontrol dan obatnya belum habis ya habiskan dulu obat yang sisa kemarin kalau dikasih obatnya yang sama. Jadi ya sempat ga habis gitu	
Jadi harus setiap hari ya pak minumnya dan ga boleh terlewat?	Iya ga boleh terlewat tapi ndak masalah kalau terlewat satu kali atau dua kali tapi kebanyakan setiap hari harus minum	
Bosan juga ya pak berarti istri bapak harus minum secara rutin	Iya, dia kalau minum harus pakai pisang kalau pakai air saja ga bisa. Jadi kalau pisangnya habis ya harus cari keluar dulu dan beli pisang goreng baru dia bisa	

	minum.	
Dalam proses perawatan di Rumah Sakit seperti kemoterapi atau operasi pasti menimbulkan resiko atau efek samping. Apakah itu membuat bapak merasa cemas dengan kondisi istri?	Itu kan efeknya kan rambutnya jadi habis, rontok semua jadi setiap disisiri habis habis jadi tinggal beberapa pokoknya ga banyak ya langsung dipotong semua jadi biar tumbuhnya bersamaan. Nah ini udah mulai panjang lagi. Kalau ditangan kaki itu kuku kukunya sampai item – item gitu kalau lama – lama nanti bisa hilang dan ganti. Tumbuh lagi yang baru tapi sampai ini belum sempat lepas tapi hanya hitam – hitam.	
Selain efek kemoterapi. Apakah mual terus diare?	Pokonya setiap habis kemo itu, makan gak mau, minum gak mau hanya minunya obat sampai tiga hari itu. jadi dikasih bentuk makanan apapun pasti muntah kembali tapi nanti setelah hari keempat biasa lagi	
Berarti selama tiga hari gak makan apa – apa ya pak ?	Iya ga makan apa – apa makanya sampai lemes. Habis kemo kan dikasih cuti hanya tiga hari tapi smpai tiga hari masih mual jadi nambah lagi tiga hari. Jadi setiap habis	

	kemo liburnya seminggu. Nambah lagi.	
Apakah diare juga pak?	Waktu – waktu yang dulu itu ndak tapi kemo yang terakhir itu yang kelima dan enam itu tidak mual tapi diare. Jadi kebalikannya. Sana emang bilang kalau obatnya diganti jadi reaksinya mual berkurang tetapi malah diare. Tapi gak masalah, bersamaan dikasih minum jadi biar ndak kehabisan cairan	
Saat istri bapak masuk ke rumah sakit terutama ke ruang operasi apakah bapak merasa cemas ?	Perasaan saya itu ya hanya kita itu hanya berdoa agar cepat selesai. Kalau <u>kuatir ya pasti kuatir</u> tapi kan sudah tahu waktunya kalau operasi paling kan 2 sampai 3 jam.	Perasaan Takut Kehilangan istri
Apakah bapak diberi tahu oleh dokter kalau operasinya berhasil akan seperti apa hasilnya dan jika gagal resikonya seperti apa? Kemungkinan – kemungkinan yang terjadi seperti itu?	Saya tidak pernah konsultasi atau dikasih tahu seperti itu.	
Kecemasan apa atau hal apa yang membuat bapak takut/kuatir selama istri	Ya takutnya itu nanti kalau <u>tidak berhasil dalam penyembuhannya itu tidak berhasil</u>	Perasaan Takut Kehilangan

menjalankan perawatan? Apalagi ini mau sinar, nah apa sih yang membuat bapak paling cemas atau kuatir ?	<u>dan malah menuju yang keburuk itu dalam artian meninggalkan saya</u>	istri
Andaikan hal buruk itu terjadi, apa yang bapak kuatirkan dan cemaskan ketika andaikan bapak kehilangan sang istri?	Ya yang saya kuatirkan sampai terjadi gitu ya untuk <u>masa depannya anak – anak yang belum mulai apa itu kan belum berhasil karena masih dalam proses sekolah itu</u>	Ketakutan yang dirasakan
Jadi gak ada yang mendampingi ya pak ?	Iyaa	
Kalau anak sendiri paling dekat sama siapa ?	Anak – anak ? sama ibu paling dekatnya	
Selama anak – anak mengetahui kondisi ibu sendiri bagaimana tanggapan mereka pak ?	Ya tanggapannya anak – anak ya ibu segera berobat biar cepat sembuh untuk apa itu agar cita – cita anak bisa tercapai	
Apakah terjadi perubahan yang besar pada kehidupan rumah tangga bapak, semenjak istri menderita kanker terutama hal yang biasa dilakukan oleh istri sekarang dilakukan juga oleh bapak?	Ya perubahannya ya <u>soal kerjaan ya saya kerjakan semua biar ibu sementara tidak memegang pekerjaan</u>	Pola kehidupan rumah tangga berubah

Jadi bapak merangkap pekerjaan seperti mencuci baju ?	Iya, semua saya kerjakan	
Mengurus anak juga ya pak ?	Kalau anak kebanyakan kalau makan itu jajan atau beli karena kalau pagi ibu kan ga sempet masak kalau pagi belanja kan buat dimasak siang dan dimakan sorenya tapi kalau pagi selalu beli semua.	
Saat kondisi istri sakit seperti itu, apakah istri tetap bekerja?	Ya itu sehabis kemo libur seminggu lalu kerja seminggu lagi tapi kalau ditempat kerja kan tidak memegang pekerjaan yang terlalu berat. Jadi teman – teman sudah tahu yang penting datang saja. untuk masalah kerjaan nanti bisa temannya yang mengerjakan	
Apakah itu membuat bapak merasa cemas karena harus mengurus pekerjaan dan keluarga ?	Ya saya ga merasa apa – apa karena pekerjaan itu kan hanya ringan – ringan saja. kalau dirumah kan yang berat hanya mencuci dan gosok itu saja. tapi kan kalau nyuci sudah pakai mesin tinggal duduk dan nunggu saja tapi gak terlalu berat	

Kalau mencuci piring setiap hari itu, apakah bapak lakukan sendiri atau bersama anak – anak ?	Anak – anak kalau itu dan sudah tahu untuk ngpel itu juga sudah tahu	
Semenjak ibu sakit, perbedaan apa yang paling mencolok?	Dari segi masakan, biasanya masak ini ini tapi ternyata ya tidak bisa mengerjakan dan hanya seadanya saja	
Apakah sering mengomel karena berbeda rasanya ?	Gak, cuma saya sarankan anak – anak kalau ga cocok ya jajan diluar saja	
Selama istri sakit apakah istri tetap memasak atau bapak yang memasak?	Istri yang masak, saya gak pernah masak. Tapi ya hanya sayur – sayur saja to kalau nasi sudah lewat <i>magic com</i>	
Apa yang bapak lakukan untuk mengurangi kecemasan atau rasa kuatir?	<u>Ya berdoa saja dan pasrah sama yang Maha Kuasa saja</u>	Koping yang dilakukan
Apakah kejadian ini merupakan suatu cobaan yang berat buat keluarga bapak ?	Ya cobaan yang cukup berat	
Bagaimana cara bapak membagi waktu antara pekerjaan, mengurus rumah tangga dan merawat istri yang sedang sakit?	Ya disini kan jam kerjanya jam 8 sampai jam 2 tapi karena ibu masih sakit dan dirumah saya datangnya sampai disini jam 10 nanti pulangnyanya agak maju jam 12 sudah	Berkurangnya waktu dalam bekerja

	pulang dan teman – teman nda papa pulang dulu	
Jadi teman – teman sudah mengerti kondisi bapak ya?	Iya sudah mengerti	
Apakah bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit? Bagaimana dengan pekerjaan bapak jika bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit?	<u>Iya sempat 10 hari opname. Saya kalau malam kan nemenin ibu tidur sana tapi kalau pagi jam 10 baru naik ke atas sini.</u> Kalau jam – jam pulang ya jam satu kalau jam 8 sampai jam sana kan ada temen yang nunggu jadi butuh apa-apa nanti dibelikan sama temennya ibu	Dukungan yang diberikan pada istri
Jadi waktu bapak dalam pekerjaan dan menunggu ibu tidak terganggu ya?	Tidak terganggu	
Selama istri di Rumah Sakit dengan melakukan sejumlah perawatan berapa banyak biaya yang bapak telah keluarkan?	Kalau mengeluarkan secara pribadi itu <u>saya tidak mengeluarkan karena saya sudah pakai ASKES.</u> Ya emang operasi pertama itu habis yang waktu pengambilan cairan itu ya hanya 17 juta. Yang kedua diambil payudaranya sampai 27 juta tapi kalau untuk kemo – kemo gitu sama obat –	Menggunakan Jaminan Kesehatan

	obatan yang ringan dan berat naik turunnya hanya 1,5 juta	
Kalau untuk kontrol dokter dan obat tiap harinya, bapak mengeluarkan uang berapa banyak?	Tidak, semuanya sudah termasuk ke ASKES. Jadi obat – obatpun sudah tidak mengeluarkan. Selama perawatan 0% tidak mengeluarkan	
Jadi ekonomi bapak tidak terganggu ya dalam kehidupan rumah tangga?	<u>Selama hidup ini, tidak terganggu</u>	Ekonomi tetap stabil
Kalau setiap bulan BPJS atau ASKES kan tiap bulan pasti bayar kan pak ?	Iya cuma itu langsung dipotong dari rumah sakit tempat ibu bekerja soalnya saya ikut ibu ASKESnya jadi dipotong lewat gaji ibu mungkin. Dulu pernah waktu ibu sakit kan kelasnya kelas satu tapi tidak ada tempat tapi kepala ruangnya dipanggil. Ga boleh ini kelas satu tapi mau diturunin ke kelas dua harusnya naik ke kelas teladan. Anakpun juga gitu, kelas dua ya harus naik kelas ke satu.	
Kalau naik kelas pun apakah tetap ada	Ga ada sama sekali itu memang perarturan	

biaya tambahan ?	rumah sakit harus naik satu tingkat.	
Bagaimana tanggapan anggota keluarga yang lain tentang penyakit kanker payudara yang menyerang istri bapak?	Ya tanggapannya itu pasti ada banyak kecemasan apalagi penyakit seperti itu.	
Kecemasan apa sih pak yang mereka rasakan?	Ya menjurus ga bisa diobatin begitu	
Takutnya sampai meninggal gitu ya pak ?	Iya. Waktu dulu kan saya ngabarin ke desa boyolali sana. Semua datang ke sini banyak tapi ya itu mengeluh penyakit itu tapi kan ga tau pengobatannya ini – itu. taunya penyakit itu berbahaya gitu aja	
Dari banyak omongan – omongan seperti itu apakah membuat bapak semakin takut dan kuatir?	Ya, karena pernah tahulah penyakit penyakit itu waktu sekian stadium masih bisa disembuhkan ya tidak terlalu mencemaskan.	
Apa bentuk dukungan anggota keluarga yang lain terhadap bapak dan istri?	Ya bentuk dukungannya itu, masalah apa itu kalau <u>sehari – hari jangan terlalu menekan istri karena baru keadaan ini, jangan sampai membebani semua</u>	Dukungan emosional yang didapatkan suami

	<u>pekerjaan. Pokoknya yang penting istri bisa istirahat total gitu</u>	
Apakah keluarga sering menjenguk atau menemani di rumah sakit pak?	Ya <u>menjenguknya di Rumah sakit</u> itu ya mungkin hanya satu kali nanti kalau udah pulang baru kerumah karena jauh – jauh, magelang dan boyolali	Dukungan emosional yang didapatkan suami
Bagaimana hubungan bapak ditempat kerja dengan atasan dan teman – teman bapak? Apakah mereka mengetahui kondisi istri bapak dan bagaimana tanggapan mereka?	Ya tanggapannya hanya biasa saja. pekerjaan hanya itu – itu saja jadi sudah tahulah	
Apakah bapak pernah dimarahi atasan karena sering terlambat ?	Ga pernah ditegur	
Jadi mereka memahami ya pak ?	<u>Iya, memahami karena pekerjaan sini sudah terbagi – bagi to.</u> Terbagi ini – ini tapi hanya saya itu disini itu tidak dikasih pekerjaan yang khusus. Istilahnya disini itu semua pembantu umum. Jadi misalkan disana ada yang tidak datang nah sini saya yang menggantikan dan mengerjakan. Jadi	Dukungan emosional yang didapatkan suami

	<p>saya tidak dikasih yang khusus kalau teman – teman dikasih bagian ini – ini tapi kalau saya tidak. Dari atasan pokoknya saya dikasih yang umum saja karena fokus saya kerjanya kalau mau wisuda saja kerjanya baru ngurusin skripsi, sampai skripsi selesai sesudah itu kan paling banter satu dua bulan tok yang agak fokus. Kalau hari – hari biasa hanya membantu saja kalau si A gak dateng ternyata ada pekerjaan yang harus diselesaikan saya bisa kerjakan</p>	
<p>Nah semenjak istri bapak menderita kanker payudara apakah tetangga mengerti dan memahami?</p>	<p>Iya mengerti, <u>menjenguk ke rumah sakit.</u> <u>Beberapa hari tanya gimana perkembangannya</u></p>	<p>Dukungan emosional yang didapatkan suami</p>
<p>Apa aktivitas di kampung atau dengan tetangga menjadi terganggu karena istri menderita penyakit kanker payudara?</p>	<p>Ya gak terganggu hanya perkumpulan RT/RW terus pos kampling ya saya tetap berangkat</p>	
<p>Ketika bapak mengalami kecemasan apakah ada respon fisik yang bapak rasakan ? Apakah hal itu membuat kondisi kesehatan bapak menjadi</p>	<p>Ya terganggunya itu biasanya hanya <u>batuk – batuk.</u> <u>Batuk itu lama sekali</u> apalagi kalau pas ibu masuk ke rumah sakit untuk opname itu yo karena kebanyakan ac terus</p>	<p>Dampak Fisiologis</p>

terganggu?	ya bisa batuk pilek saya soalnya kan satu ruangan itu kan kecil jadi terlalu nyorot dan pasti <u>batuk sama pilek</u>	
Kalau untuk tekanan darah itu apakah stabil ? apakah merasakan pusing juga pak?	Kalau pusing – pusing saya gak tapi apa itu tempat <u>kaki itu kalau habis tidur itu seperti apa ya ngetok ngetok</u> kalau buat sembayang itu tidak begitu normal berdirinya itu tapi kalau udah siang kembali lagi	Dampak Fisiologis
Jadi kayak sempoyongan gitu ya pak?	Nah iya itu karena seperti <u>tertarik itu lho otot – ototnya</u> tapi kalau sudah siang kembali normal soalnya saya habis subuhan biasanya jalan – jalan sampai satu jam tapi gak lari hanya jalan – jalan saja.	Dampak Fisiologis
Tapi pernah ga sih pak, disatu titik kondisi bapak menjadi ngdrop saat harus mengurus istri?	Tidak pernah ngdrop, tapi <u>kalau capek itu pasti</u>	Dampak Fisiologis
kalau masuk angin pak?	Iya, kalau masuk angin saya cari tukang pijet nanti pijet dan bilang kecapaian	
Sampai saat ini perasaan apa dan hal apa	Pikirkan dalam kehidupan itu ya kalau apa	Perasaan Kecemasan

yang sering bapak pikirkan tentang kondisi istri bapak?	itu untuk <u>minum</u> – minum obat kalau <u>gak teratur</u> itu ya <u>bisa kembali sakit lagi</u>	
Tapi saat ini kondisi istri bapak dinyatakan oleh dokter bagaimana keadaannya ?	Kemaren itu kan satu minggu yang lalu kontrol ya itu hanya disarankan untuk kontrol berikutnya kalau masih dirasakan sakit nanti mau disinar	
Selama ini yang sering ibu rasakan sakit itu dibagian mana?	Dipayudara sebelah kanan soalnya yang diambil kan dikanan. Jadi sebelah sini kalau agak kepukul sedikit itu masih terasa	
Jadi masih nyeri gitu ya pak ?	Iya masih nyeri gitu mungkin ada hubungan yang sebelah kanan itu	
Itu diambil seutuhnya atau hanya sebagian saja pak ?	Itu diambil seutuhnya	
Apa bapak merasa marah dengan diri bapak sendiri? Apakah bapak merasa menyesal karena istri bisa menderita penyakit kanker payudara?	Ga ada rasa penyesalan	
Tapi kalau rasa kecewa apakah ada pak?	Iya ada <u>kecewa</u> tapi tetep gak ada anu	Dampak kecemasan

	kecemasan yang masalah lainnya	Psikologis
Kecewanya itu dimana sih pak yang bapak rasakan?	<u>Kecewanya ya itu badannya tidak stabil seperti kemarin itu lho tapi ndak bermasalah itu ya memang sudah apa itu yo hadiah dari yang Kuasa begitu sakit</u>	Dampak Kecemasan Psikologis
Apa bapak merasa malu dengan kondisi istri yang tidak sempurna sama seperti yang dahulu ? apakah hal itu membuat bapak merasa cemas?	Tidak merasakan semuanya itu	
Jadi tidak merasa cemas dengan kondisi istri saat ini ya pak yang tidak sempurna?	Tidak	
Perasaan emosi apa yang sering muncul semenjak istri bapak menderita penyakit kanker payudara? (marah,jengkel,sedih,menyesal)	Kebanyakan itu <u>jengkelnya sama anak – anak itu kalau apa itu disuruh mengerjakan ini pasti waktunya nanti – nanti terus itu yang marahnya gitu dengan masakan – masakan yang sudah dimasakan ini malah gak mau makan tapi malah beli diluar nah itu yo bikin marah</u>	Dampak Kecemasan Psikologis
Kalau bapak sendiri itu ketika sama istri	Kalau sama saya itu hanya masalah	

emosi apa yang sering muncul ?	pekerjaan, berangkat agak kesiangan dia itu marah soalnya dia takutnya kalau terlambat. Absennya terlalu..nanti jadi masalah	
Apa bapak sering merasa sulit untuk tidur, gelisah, takut, kuatir tentang kondisi istri bapak?	<u>Susah tidur pernah</u> , biasanya kalau saya tidurnya terlalu apa itu..sore ya jam 3 gitu saya ga bisa tidur sampai pagi gitu karena terlalu banyak tidur sorenya itu makanya saya kan tidurnya malem – malem jam satu gitu. Jadi habis pipis saya tidur tapi jam 4 ya saya sudah bangun untuk mengerjakan pekerjaan disamping itu juga subuhan saya itu	Dampak Kecemasan Psikologis
Disepanjang bapak sulit tidur, apa yang sering bapak cemas dengan kondisi istri?	Tapi kalau saya yang pas gak bisa tidur itu saya <u>mendengarkan musik – musik</u> gitu lewat radio jadi semakin hilang untuk lain – lainnya	Koping yang dilakukan
Nah pasti kan sempat terbesit atau terbayang sesuatu, hal itu apa sih yang bapak pikirkan?	Ya banyak pikiran, <u>mikiran anak – anak yang masih sekolah, masih gini sedangkan ibu penakitnya belum total sembuh yo</u> kepikiran gitu	Perasaan cemas

Apakah itu setiap hari bapak pikirkan?	Nda nda setiap hari	
Apakah rasa ketakutan kehilangan sang istri menjadi hal yang paling bapak cemas yang paling besar?	Iya bisa kemungkinan kehilangan itu <u>ya rasa cemas takut itu dan itu paling menghantui saya</u>	Perasaan takut
Apakah bapak sempat merasa lelah dengan kondisi seperti ini yaitu harus merawat istri, anak dan menjalani pekerjaan?	Ya <u>sempat lelah</u> tapi kan sudah terbagi – bagi fokusnya ini ini ya saya anggap sudah biasa	Dampak Fisiologis
Kalau bapak mengatasi kelelahan itu sendiri dengan cara apa?	Ya saya istirahat. Tidur. Nanti kalau sudah hilang baru beraktivitas kembali	
Hal positif apa yang bisa bapak ambil dari peristiwa yang telah terjadi dengan bapak ?	Karena sudah tahu penyakitnya ya kita segera mencari apa itu..obat – obat penyembuhan saja	
Apakah hal ini membuat bapak semakin berhati – hati terhadap kondisi istri dengan menjaganya?	Ya ada <u>menjaganya</u> karena istri harus <u>sekarang ini mengurangi yang pakai moto – moto itu disemua makanan. Jadi jangan terlalu banyak bisa saja kalau yang beli - beli itu kayak bakso bilang jangan dikasih moto itu, jangan terlalu asin pokonya semua</u>	Dukungan suami kepada istri

	harus mengurangi	
Kalau gorengan pak?	Dari dokter ya boleh tapi hanya sebatas keinginan saja. sebelum sakitkan banyak makan gorengan tapi sekarang kan ya hanya satu untuk keinginan saja	
Sebelum istri bapak menderita kanker apakah sering makan teratur atau malah makan tidak teratur dan sembarangan?	Nak makannya itu..gak teratur. Gak teraturnya itu kalo pagi gak pernah sarapan jadi gak mau sama sekali paling hanya minum katanya nanti beli dirumah sakit tapi ternyata dirumah sakit terlalu banyak kerjaan sampai siangpun gak makan. Jadi nanti pulang dirumah jam 4 baru makan itu kan ga teratur itu. kalau sekarang habis penyakit ini malah dia makan teratur, setiap pagi makan bawa lagi untuk makan siang karena disarankan dokter jangan sampai melewatkan makan gitu jadi gak berani melanggar sekarang	
Awalnya istri bapak terkena kanker itu apa sih gejala awalnya pak ?	Satu setengah tahun itu dulu kan hanya itu <u>dipegang itu kan keras didaerah payudara tapi kan kecil.lha sampai 9 bulan itu gak</u>	Gejala Kanker Payudara

	<p>pernah konsultasi ke dokter pokoknya karena belum begitu parah. Jadi kerja itu gak lelah tapi menjelang satu tahun itu kok dirasakan mulai kecapaian itu lha itu. ternyata waktu ke dokter sudah membesar. Membesar lha dokter bilang harus segera ditanganin ternyata kontrol sampai akhirnya bisa diambil itu. pertamanya kan ya gak dirasakan selama 9 bulan itu gak terasa tapi udah tahu benjolannya cuma dia bilang ya ga papa gitu</p>	
Menurut bapak apa yang membuat bapak mampu mengatasi hal ini ?	<p>Ya untuk mampu dan kuatnya ya disamping kita <u>memohon doa – doa</u> karena ada pihak yang lain yang ngasih tahu harus dikasih obat ini bisa sembuh ya saya itu yang bisa membuat saya tenang</p>	Koping yang dilakukan
Sempat gak sih pak dibawa ke alternatif dulu	<p>Ya kata keluarga ada yang bilang dibawa ke alternatif yang disini tapi ibu ga mau karena ibu kerja di rumah sakit dan tahu penyakit itu harus tetap dibawa ke dokter. Dan dokter yang menyembuhkan jadi</p>	

	selama ini ga lewat mana – mana dulu.	
Apa yang menjadi harapan bapak saat ini?	Ya <u>harapannya supaya sehat – sehat saja biar apa yang dilakukan anak – anak semuanya bisa tercapai</u>	Harapan
Kekuatiran atau kecemasan lain yang bapak rasakan itu apa sih?	Ya cemasnya itu kalau diambil dari. Misalnya sekarang <u>makan ga teratur terus semua ga bisa terpenuhi ya menjurusnya penyakit itu bisa kambuh lagi</u>	Perasaan cemas
Apakah bapak ditengah – tengah sedang bekerja menyempatkan diri untuk menelpon istri hanya sekedar mengingatkan jangan lupa makan?	Kalau udah agak kesembuhan yang ini udah <u>gak tapi kalau pas dirumah sakit saya sering nelpon pas waktu opname. Obatnya udah diminum belum</u> tapi waktu udah kerja saya gak pernah karena dia gini pokoknya selama kerja jangan nyari – nyari nanti ganggu kerjaan.	Dukungan Pada istri
Apakah bapak merasa panik dan terkejut saat mendengar pertama kali bahwa istri menderita kanker payudara?	Ya pertamanya, <u>panik karena belum ada penyakit yang diderita sebelumnya</u>	Respon Awal yang dialami
Ketika bapak merasa panik saat pertama	<u>Pertama ya kebingungan.</u> karena ada solusi	Respon Awal yang dialami

kali mendengar istri menderita kanker, apa yang bapak rasakan secara fisik?	untuk kesembuhan ya kita harus jalankan terus dengan cara berobat dan berdoa	
Awalnya bingung ya pak, istri mau dibawa berobat kemana?	Iya	
Saat mendengar kabar itu apakah bapak merasa jantung berdebar atau pusing?	Ga begitu, hanya mengarah ke panik karena sebelum itu sudah dirasakan sejak kecilnya penyakit itu. pertamanya kan kecil, nah selama setahun malah membesar tapi sini kan sudah tahu arahan untuk berobat gitu lho	
Berarti saat mendengar kabar itu bapak tidak merasa pusing ya ? hanya deg-degan saja ya pak?	<u>Iya hanya deg – degan.</u> Cemas aja.	Respon Awal yang dialami
Apakah bapak pernah merasa kecewa/marah karena kurang bisa menjaga istri dengan baik seperti itu?	<u>Ya kalau marah sih gak. Kalau merasa kecewa ya ada rasa sedikit kecewa</u>	Dampak Psikologi
Merasa kecewanya karena apa pak?	Sejak sudah dinyatakan penyakit itu ada kok ga langsung diambil malah minta waktu selama satu tahun baru bisa diambil	

Jadi dari pihak Rumah Sakitnya ya pak?	Iya. Karena masih kecil. Nanti saja kalo mengembang besar baru diambil	
Jadi ga seketika itu ya pak langsung diambil?	Tidak. Karena awalnya masih dalam bentuk cairan	
Apakah bapak merasa menyesal pada diri bapak? Karena mungkin belum bisa menjaga istri dengan baik dan belum bisa membahagiakannya?	Tidak merasa menyesal	
Ketika istri mengalami gejala atau tanda – tanda kanker, saat itu bapak berpikir itu penyakit yang seperti apa ? benjolan biasa saja atau bagaimana pak?	Ya saya sudah tahu itu kanker tapi mengarah tidak ganas gitu lho seperti <u>tumor biasa.</u>	Gejala Kanker Payudara
Jadi bapak sudah tahu ya benjolan itu adalah kanker ya?	Sudah tahu tapi kan tidak mengarah ke yang berbahaya	
Bapak mendengar penyakit kanker payudara yang diderita istri lebih banyak dari pihak mana mungkin keluarga atau tetangga?	<u>Tahu penyakit itu berbahaya dari teman – teman, tetangga ada yang mengalami kan banyak tetangga yang kejadian sampai terlambat ya ternyata bisa meninggal</u>	Informasi dari Tetangga dan teman – teman

Jadi pertama kali dengar dari tetangga ya pak ?	Iya dari tetangga ada, temen kerja ada	
Kalau dokter atau perawat menjelaskan juga ga sih pak penyakit itu ke bapak dengan resiko yang ada?	Ya mungkin dijelaskan sewaktu ibu kontrol saya tidak pernah mengikuti didalam. Dia hanya bilang ada penyakit ini tapi belum tahu bahaya atau tidaknya karena masih kecil	
Jadi lebih banyak dari tetangga dan teman – teman kerja ya pak?	Iya tetangga	
Apa sih yang mereka katakan tentang penyakit itu?	Cepet – cepet berobat karena banyak yang mengalami hal itu. sampai terlambat bisa meninggal gitu	
Sebelum bapak mengetahui benjolan itu kanker, bapak menyangka penyakit itu apa sih?	Perkiraan pertama ya hanya <u>benjolan biasa tapi lama kelamaan semakin keras dan membesar</u>	Gejala Kanker Payudara
Ketika istri bapak menderita kanker payudara, dampak apa yang bapak rasakan ? mungkin seperti bapak mengalami gangguan makan dan	Waktu dulu yo bisa <u>kurang teratur karena ibu jarang masak agak males</u> karena banyak kecapaian jadi banyak kesakitan. Banyak yang beli kalau makan	Gangguan Makan

gangguan istirahat?		
Jadi mengalami gangguan makan ya pak?	Iya. Mengalami gangguan makan	
Apakah waktu istirahat bapak menjadi berkurang ketika istri menderita kanker?	Ya gak.. sama saja karena pekerjaan tidak begitu banyak	
Tapi apakah bapak merasa kurang jam istirahatnya? Waktu untuk tidur mungkin?	<u>Ya bisa saja berkurang karena biasanya tidak ada kerjaan jadi saya kerjakan.</u> Menggosok dan segala – galanya ya waktu siang hari gitu. Saya yang kerjakan	Gangguan waktu istirahat/tidur
Jadi tetap ada waktu istirahat yang berkurang ya pak?	Iya, tetap ada.	
Apakah bapak mengalami perubahan jadwal kerja atau jam dikantor menjadi berkurang?	<u>Ya bisa agak berkurang karena sewaktu ibu kena penyakit kan saya ijin ke kepalanya kalo setiap jam 1 minta ijin pulang.</u> Harusnya kan jam 2 tapi diijinin karena dengan adanya penyakit itu minta agak maju jamnya	Waktu bekerja menjadi berkurang
Jadi harusnya jam 2 pulang tapi jadi jam 1 ya pak?	Iya harusnya jam 2 minta jam 1 ya selama 8 bulan ini	

Jadi selama 8 bulan ini minta waktu pengurangan dalam bekerja ya pak?	Iya, <u>dulu kan masuk malam, masuk sore karena dengan adanya penyakit itu minta pertolongan kepada kepala ruangnya untuk ditugaskan pagi terus</u>	Perubahan jadwal kerja
Apakah bapak pernah mendapatkan teguran dari atasan bapak?	Kalau saya gak pernah mendapatkan teguran	
Jadi mereka baik – baik saja ya pak dan tidak menegur?	Iya.. nda pernah saya	
Karena sudah tahu kondisi bapak yang seperti itu ya?	Iya.karena biasanya yang datang lebih awal saya dari pada pimpinan saya. Pimpinan saya datangnya lebih siang lagi	
Biasanya bapak masuk kerja jam berapa sih?	Seharusnya ya jam setengah 8 harus masuk tapi waktu kena ini sampai saya jam setengah 9 atau jam 10 baru dari sini naik ke sana.	
Dari sini baru ke atas ya pak?	Iya saya disini setiap hari pasti jam 7 sampai jam 10 pasti disini. Karena teman – teman siang masuknya itu	

Bapak kalau disini tugasnya ngapain sih pak?	Gak ada kalau disini, saya hanya daripada naik sepi lebih baik saya disini. Ya bisa disini kalau sabtu – minggu ada piket tapi kan bergiliran. Satu bulan sekali biasanya dapet piketnya.	
Apakah bapak pernah mengalami menjadi malas bekerja selama istri sakit jadi ya sudah saya dirumah saja, seperti itu? sampai membolos seperti itu?	Kalau membolos saya tidak pernah pasti saya datang meskipun walau saya harus terlambat saya siang tetap datang	
Jadi tetap datang meski harus terlambat ya pak?	Iya. Harus datang	
Tapi pernah gak sih pak, bapak mengalami dulu istri sering memberikan bapak semangat bekerja tapi sekarang menjadi tidak memberikan semangat. Apakah bapak merasakan hal seperti itu?	Ya saya kira ya biasa biasa saja. jadi tidak ada perbedaan	
Jadi bapak merasa seperti biasa saja ya?	Iya, seperti biasa	
Tapi bapak pernah gak sih merasa bapak perlu dukungan dari istri tapi istri tidak	<u>Ya pernah, biasanya kan kalau jam 2 kan. Jam 1 harus jemput karena ada kerjaan</u>	Motivasi bekerja menjadi kurang

mengerti dan tidak mendukung bapak?	<u>yang harus dikerjakan jadi molor jam setengah 3. Ya bisa marah saja</u>	
Jadi bapak merasa, istri malah tidak mengerti tapi marah – marah ya pak?	Iya, karena dia sudah menunggu lama bisa marah	
Apakah bapak merasa ada perubahan penghasilan yang terjadi semenjak istri menderita kanker payudara? Misal karena bapak sering terlambat jd dipotong gajinya	Tidak. Tidak ada pemotongan gaji	
Tapi perbedaan yang paling menonjol apa sih pak yang terjadi dalam keluarga terutama dalam penghasilan?	Ya kalau masalah keuangan tidak begitu turun	
Jadi tetap stabil ya pak? Kalau ada pengeluaran untuk biaya, itu biaya untuk apa pak? Mungkin biaya tambahan dalam berobat?	Ada, setiap berobat kan 110ribu biaya pendaftarannya. Hanya itu saja tapi kalau obatnya kan bebas	
Biaya 110.000 itu biaya kontrol ya pak?	Iya setiap kontrol 110ribu karena lewatnya kan Garuda kalau lewatnya diumumkan kan tidak begitu bayar tapi kan lama	

Apakah ada pola keseharian yang berubah dari kehidupan bapak semenjak istri menderita kanker?	<u>Ya ada perhatiannya kalau pas setiap malam minum obat itu harus selalu saya ingatkan terus</u>	Dukungan suami pada istri
Jadi dulu tidak perlu mengingatkan apa – apa tapi sekarang jadi mengingatkan ya pak?	Iya karena sekarang banyak kecapaian kan jam 8 atau jam 9 kan sudah tidur tapi kan lupa minum obat. Jadi ibu saya bangunkan dan minum obat. Pokonya sehari semalam harus minum obat	
Berati jadi lebih memperhatikan kondisi istri ya pak?	Iya	
Dampak dari istri menderita kanker apa yang paling bapak rasakan?	Dampaknya itu kalau makannya tidak teratur bisa kambuh lagi gitu	
Jadi itu bapak yang kuatirkan ya?	Iya mba. Karena makannya selama ini kan berkurang tapi dipacu sama lain – lainnya bisa masuk	
Selama istri menderita kanker, apakah bapak merasa tambah sayang sama istri?	Ya sayang. <u>Sayangnya itu kan melihatnya kasian. Mengingatkan segala – galanya.</u> Berangkat kerja agak siang saya ingatkan agar lebih pagi karena jalan kan selalu	Rasa cinta menjadi bertambah

	macet	
Apakah bapak merasakan ada perubahan pada aktivitas hubungan seksual antara bapak dengan istri?	Ya <u>kadang kala masih bisa melakukan tapi tidak sering</u>	Aktivitas Seksual
Jadi sekarang intensitas melakukannya biasanya berapa kali semenjak istri menderita kanker payudara?	<u>Kalau sekarang ya..... biasanya ya satu bulan dua kali karena <u>mengingat badannya yang kurang enak</u></u>	Membatasi Aktivitas Seksual
Jadi bapak merasa kasihannya ya sama sang istri?	Iyaa	
Bagaimana bapak mengatasi jika bapak ingin melakukan hubungan seksual tetapi istri kondisinya sedang sakit, bagaimana bapak menyikapinya?	Karena kondisi tidak fit ya tidak saya lakukan pada waktu itu	
Apakah bapak menyalurkannya dengan melakukan aktivitas yang lain?	Tidak	
Jadi ditahan ya pak keinginannya?	Iya, ditahan dulu	
Sebelum istri menderita kanker biasanya bapak melakukan hubungan seksualnya	Ya biasanya 1 minggu 1 kali	

berapa kali?		
Selama istri bapak menderita kanker, bapak lebih sering melakukan aktivitas didalam rumah atau diluar rumah?	Ya dirumah, saya kan pulang nya jam 2 sudah pulang sampai malam pun dirumah	
Jadi lebih banyak melakukan aktivitas didalam rumah ya pak?	Iya	
Apakah aktivitas diluar rumah jadi berkurang pak?	<u>Iya</u> , tapi kalau malam ya biasanya tetap nongkrong dengan bapak – bapak. Tetap biasa kumpul – kumpul kalau malam dipos kan hanya waktu siang aktivitas kerjanya kalau dirumah. Biasa kalau sama warga tetap kumpul	Aktivitas diluar rumah menjadi terbatas
Tapi tetap didalam rumah paling banyak melakukan aktivitasnya ya pak?	Iya kalau siang didalam rumah banyaknya	
Selama istri menderita kanker payudara, apakah bapak merasa terbatas misal nya bapak ingin pergi ke suatu tempat tapi karena istri sakit jadi lebih dirumah saja?	<u>Iya</u> , ada waktu terbatas jadi kalau <u>pergi tidak terlalu lama</u>	Aktivitas diluar rumah menjadi terbatas

Jadi kalau dulu pergi berjam – jam sekarang harus cepat pulang ya pak?	<u>Iya dulu kalau lembur malam bisa dan minta dia pulang sendiri tapi sekarang saya tetap harus jemput</u>	Perubahan jadwal kerja
Hikmah apa yang bisa bapak dapatkan semenjak istri menderita kanker payudara?	Hikmahnya itu yo saya sama ibu yo lebih <u>banyak berdoa, lebih banyak ibadah. Pokoknya lebih menjurus ke kebaikan</u>	Hikmah
Jadi lebih berserah diri dan berdoa ya pak?	Iya	
Untuk mengurangi dampak kecemasan, apa yang sering bapak lakukan untuk mengurangi hal itu?	Ya waktu masih sehat saya lebih banyak <u>melakukan aktivitas olahraga, olahraga tenis seperti itu</u>	Koping yang dilakukan
Berarti dengan cara olahraga ya pak?	Iya, kalau malam kan ada <u>pingpong itu</u> pasti digelar setiap malam diposnya itu.	Koping yang dilakukan
Jadi refreshing ya pak?	Iya, biar tidak sepaneng	
Apakah bapak sering menceritakan masalah ke teman terdekat atau keluarga?	Ya ada, teman – teman menyarankan banyak keluar biar dirumah itu tidak terlalu stres	
Jadi menceritakan pada teman – teman ya	<u>Iya</u>	Koping yang dilakukan

pak?		
Ketika bapak mengalami masalah dengan istri, bapak lebih cenderung memendam perasaan atau menyelesaikan permasalahan saat itu juga?	Ya pernah bertengkar tapi selama istri terkena ini <u>saya agak merendah</u> karena kalau sama – sama majunya kan nanti bisa kambuh penyakitnya makanya saya anggap santai saja	Menjaga perasaan istri
Jadi bapak cenderung memendam perasaan ya pak kalau sekarang?	Iya, daripada marah – marah	
Jika bapak sedang mengalami masalah dengan istri, istri sakit terus masalah lain juga datang, apa yang biasa bapak lakukan untuk mengurangi kecemasan itu?	Ya biasanya kalau banyak kerjaan dan banyak pikiran ya biasanya apa itu sambil <u>nyetel lagu – lagu itu biar gak terlalu sepaneng</u>	Koping yang dilakukan
Apakah bapak pernah melakukan jalan – jalan sendiri ketika penat?	Ya cuma keluaranya kalau malam – malam itu <u>nongrong sama bapak – bapak</u> kalau siang kan tidak ada semua pada pergi semua	Koping yang dilakukan
Untuk mengurangi kecemasan apakah bapak sering sholat ?	Iya mba, tetap berjalan <u>sholat 5 waktu</u>	Koping yang dilakukan

Harapan bapak terhadap pengobatan istri bagaimana pak? Baik bagi kondisi istri dan harapan dimasa depan?	Ya harapannya karena istri sekarang sudah mulai aktivitas kembali. Kalau kontrol - kontrol terus dan membaik terus ya kita <u>berharap bisa sehat dan kerja kembali lagi</u>	Harapan
Agar penyakitnya sembuh total ya pak?	<u>Iya</u> . Sementara ini sudah membaik dan makanpun sudah biasa. Sudah tidak berkurang	Harapan
Kemarin sudah melakukan sinar ya pak? Sinarnya sudah berapa kali?	Sinarnya sudah 6 kali	
Apakah kondisi istri sempat memburuk pak dalam masa – masa pengobatan seperti itu?	Memburuknya hanya saat kemo, memburuknya rambutnya jadi habis semua tapi sekarang sudah tumbuh lagi	
Efek dari sinar, kulitnya menjadi gosong ya pak?	Iya gosong tempat apa itu, tempat jari – jari jadi hitam tapi sekarang mulai membaik. Ehm agak berkurang. Sudah memutih lagi	

	sedikit demi sedikit hilang – hilang gitu.	
Harapan apa sih yang ingin bapak sama istri dimasa depan yang membuat bapak kuat?	<u>Ya sementara untuk biayai sekolah anak sama – sama karena agar sampai bisa kerja</u>	Harapan
Harapan lainnya seperti apa pak?	Kalau harapan lain belum terpikirkan	
Apakah bapak punya impian naik haji bersama istri ?	<u>Iya</u> tapi saat ini masih belum ada biayanya	Harapan
Apakah bapak dengan istri ingin pergi ke suatu tempat yang ingin dikunjungi bersama?	Ya kebanyakan pada waktu sehat kan pasti biasanya ke <u>simpang lima dam masjid agung</u> itu tapi karena sakit jadi ga bisa ke sana kalau diajak agak gak mau	Harapan
Apakah bapak merasa puas dengan pelayanan Rumah Sakit?	Ya puas, karena bisa mengarah ke kesembuhan	
Harapan apa sih yang ingin bapak sampaikan kepada pihak Rumah Sakit?	<u>Harapannya yo gampang itu bisa segala – galanya.</u> Berobat mudah tapi waktu sekarang berobat ini ibu kan dulu harusnya digaruda. Sekarang kan semua pegawai kariyadi tidak bisa digaruda kecuali kalau bayar. Mulai agustus ini kalau pakai BPJS	Harapan pada pihak Rumah Sakit

	<p>pokonya diluar semua. Kemarin ibu sudah rujukan kembali harusnya apa itu di kariadi ternyata dirujuk ke rumani. Tapi semua karyawan kalau ke garuda ya langsung ditangani kalau BPJS ya harus lewat diluar semuanya</p>	
<p>Berarti berharap tidak dipersulit lagi ya pak dalam proses pendaftarannya?</p>	<p>Iya mba, tapi mau bagaimana lagi itu sudah aturan rumah sakit per agustus ini</p>	
<p>Selain itu harapan bapak bagi pihak Rumah Sakit seperti apa?</p>	<p><u>Ya mengharapkan yo lebih peduli lagi sama pasiennya.</u> Ya harapan saya pokoknya segala kebutuhan pasien harus dipenuhi</p>	<p>Harapan pada pihak Rumah Sakit</p>
<p>Pokoknya jangan sampai menelantarkan pasien ya pak?</p>	<p>Iya</p>	
<p>Apakah bapak suka menceritakan masalah yang bapak alami ke teman – teman atau justru bapak memendam saja?</p>	<p>Kalau sama teman – teman ya saya lebih suka <u>menceritakannya</u> karena bisa saja ada yang kasih solusinya gimana</p>	<p>Koping yang dilakukan</p>



B- 2. VERBATIM SUBJEK 2

PERTANYAAN PENELITI	JAWABAN SUBJEK	<i>CODING</i>
Usia bapak saat ini berapa ya ?	Iya 52 tahun	
Usia pernikahan dengan istri sudah berapa lama?	Saya tahun berapa ya? Lupa he..2000 eh gak ding... (mah awakmu nikah ma aku tahun piro mah?nikahnya brapa tahun?) 14 Oktober 1991	
Usia istri ? 48 tahun ya pak?	Hmm.. selisih 4 tahun	
Pendidikan terakhir bapak?	Saya di UI S1	

Domisili ? di Solo ya pak ?	Untuk saat sekarang di Solo	
Bagaimana kehidupan bapak selama awal pernikahan sebelum istri bapak menderita kanker?	Yo kehidupannya seperti biasa saja to mba, ya iya seperti orang yang biasa saja. baik – baik saja gak ada masalah. Kita kemana pergi ya kemana pergi. Ya gak gak ini, gak ada masalah	
Kapan bapak mulai curiga terhadap keadaan istri?	Ehm. Gak gak ada. Gak ada sama sekali	
Ehm, apakah tidak ada gejala apa gitu pak yang sering ibu ceritakan. Mengeluh sakit dimana gitu pak ?	Ehm gak ada gak ada. Itu saja cepet, kejadiannya terlalu cepet untuk kita. Gak ngerti tadinya mba	
Jadi semuanya terjadi tiba – tiba ya pak?	Iya, terjadi tiba – tiba	
Berarti istri tidak pernah menceritakan gejalanya seperti pusing atau ada benjolan dipayudara?	Gak ada mba, sama sekali gak ada itu	
Nah, bapak itu tahunya darimana sih tiba – tiba langsung mengerti kalau istri	Sik – sik bentar tak balesin ini dulu. Bentar – bentar nanti tak jawab. Bentar	

sakit kanker ? apakah dibawa ke Rumah sakit atau gimana pak?	aja. (selang kurang lebih satu menit). Ok	
Awalnya bapak membawa ibu d Rumah Sakit dan mengerti ibu terkena kanker itu bagaimana ?	Oh gak, tadinya kan gini to mba. Itu kan karena kita tidak tahu prediksi – prediksi apa. Wong dia itu keliatan sehat dan gak kenapa – napa itu kan. Dia tuh sering apa namanya... sering terlambat haid to, haidnya itu ndak teratur dia tu. Haidnya ga teratur lha terus kan saya pikir haidnya ga teratur terus kan kelihatan payudara yang sebelah itu kan kok membesar tambah – tambah lama besar tambah tambah lama besar – besar terus. <u>Tak pikir kan kalau terlambat haid itu mungkin seperti itu,</u> nah perkiraannya dia tuh ya seperti itu. nah tapi kok makin lama kadang – kadang makin kenceng gitu lho terus dia diobatin ke pengobatan alternatif sambil dia pulang kan. Pulang ke rumah orang tuanya diPurwokerto karena pada waktu itu kan ada perlu juga, disana	Gejala Kanker Payudara

	<p>diobatin tapi sampai pulang juga tidak sembuh juga. Padahal kalau haid kan cuma sebentar tapi ini terus sampai dibawa ke Rumah Sakit di Karanganyar itu di ilmu kebidanan. Dokter bidan dirumah sakit bersalin. Nah itu menurut dokternya sendiri katanya itu infeksi. Nah dia bilangya itu infeksi terus akhirnya dia rawat inap sampai 4 hari. Ehm, jadi untuk penyembuhan infeksiya itu tapi ternyata setelah disitupun dinyatakan sudah gak ada apa – apa. Tidak ada apa – apa tapi kenapa tidak kempes gitu lho. Masih tetap besar, nah itu kan kita jadi curiga. Lha itu saya juga menyayangkan dokter yang itu kok dia mereferensi gak papa tapi kok malah keluar dari Rumah Sakit masih seperti itu terus akhirnya dia punya kenalan dokter kanker. Nah dia periksa setelah diperiksa ternyata sudah kanker payudara stadium 4</p>	
--	---	--

<p>Jadi setelah divonis langsung tiba – tiba divonis stadium 4 ya pak ?</p>	<p>Huum, mungkin kan selama perjalanan itu pas dikebidanan itu sudah besar dan sudah gejala kanker. Kanker sudah menyebar. Nah itu kan waktu hampir bisa dikatakan sebulan gitu. Nah begitu tidak sembuh – sembuh akhirnya diperiksakan ke dokter itu, dokter yang kanker ternyata dikatakan seperti itu. kebanyakan pada nyaranin buat alternatif tapi saya melihat pernyataan dokter seperti itu sudah stadium 4 ya sudah saya putusin secara medis saja. nah pokoknya secara medis, ternyata dilab pertama hasilnya juga sudah positif gitu lho. Nah setelah hasil sudah positif terus saya gak ini aja pokoknya sing penting mau biaya berapapun tetep kita medis saja. mau diapa – apapun tetep kita gak bisa. Ada yang menyarankan sampai pakai apa itu obat herbal, tranfaktor – tranfaktor. Katanya yakin kalau tranfaktor bisa ini</p>	
---	---	--

	<p>menghilangkan, tapi saya tetep gak bisa. Sambil berjalan pakai tranfaktor kita terus sampai akhirnya setelah seperti itu nah terus biaya – biaya kan udah didepan mata kan banyak tapi kan ada tetangga, ada orang yang bekerja dipuskesmas itu menyarankan akhirnya menyarankan gini – gini sampai segala obat urusan administrasi itu ke BPJS jadi supaya ringan. Nah bener setelah itu diini semua dibiayain semua. Pada waktu kita gak pakai BPJS, lab aja kita bayar</p>	
<p>Kalau lab bayar berapa sih pak ?</p>	<p>Ya itu hampir 700ribu dulu terus sampai 800 juga. Nah waktu yang dikebidanan itu juga habis hampir berapa ya itu hampir 7juta habisnya. Nah sampai seperti itu akhirnya ada tetangga dan satunya lagi suaminya orang Rumah Sakit Muwardi menyarankan seketika itu pakai BPJS. Begitu pakai BPJS selesai terus diurusin</p>	

	<p>sama suaminya tetangga itu masuk ke Rumah Sakit buat operasi itu. Nah operasi itu sampai sekarang kita sudah dan tetap pakai BPJS</p>	
<p>Setelah pakai BPJS apakah tidak pernah mengeluarkan biaya lagi?</p>	<p><u>Ya tetap mengeluarkan</u>, kalau memang obatnya tidak ada harus beli. Nah itu kan biasa to alasan – alasan klasiknya Rumah Sakit kan seperti itu bilanganya gak ada – gak ada terus tapi kenyataannya kita harus beli diluar to. Katanya stok obat disana gak ada. Kalau beli obat tuh mahal – mahal to. Umpamanya beli obat yang gak ada tu sampai 400 terus 500 masih seperti itu. nah syukurnya itu juga yang kemo yang habis sampai setiap sekali kemo itu 10juta bisa tercover semua. Kita anu <u>pakainya mandiri lho bukan BPJS Perusahaan</u>. Kalau perusahaan walaupun swasta jabatannya mau apapun tetep masuknya ke kelas 2, aturannya kan gitu. Walaupun itu dari</p>	<p>Menggunakan BPJS atau jaminan kesehatan</p>

	General Manager sampai Manager tetep masuknya ke kelas 2. Aku kan kalau masuk kelas 2 gak mau akhirnya pakai mandiri ajalah wong mandiri paling kan satu kepala keluarga 240ribu.	
Saat mendengar istri bapak menderita kanker payudara bagaimana perasaan bapak saat itu ?	<u>Ya pasti cemas, ketakutan</u> ya iyo mba, maksudnya kan kita itu semua kembali lagi yang bisa menolong itu kan Tuhan to. Nah akhirnya kita kembali ke situ aja akhirnya ya pasrah aja. Namanya hidup mati kan ditangan Tuhan tapi kita kan harus tetap berusaha. Berusaha sebagaimana mungkin agar istri bisa sembuh. Kita harus seperti itu. yo kalau dikatakan cemas, panik itu yo pasti wong namanya istri to tapi ya untungnya itu ya dia juga apa namanya agamanya juga menjalankan, ya udah kita pasrahlah mungkin dengan adanya doa juga kan sebagai penyembuhnya	Respon Suami terhadap penyakit kanker
Berarti istri bapak sudah berapa lama ya	Sudah sampai 8 bulanan lho. Ini aja kan	

menderita kanker?	<p>belum tuntas juga. Lha kan tadinya pengobatan kemonya dengan kemo infus nah itu aja kan 3 minggu sekali to. Nah 3 minggu kali 8 jadi udah 24 kali kemonya habis itu infus lagi tambah 6 lagi ternyata dengan infus kemo dinyatakan gagal atau tidak berhasil akhirnya dia kan cari cara yang lain to ya caranya pakai pil terus kapsul itu lho. Itu satu bulan tidak boleh selang itu jadi harus terus sampai sekarang itu kan udah jalan 3 bulan yang pakai pil setiap hari kan harus minum 5 butir terus, itu gak boleh selang sedikitpun gak boleh. Memang aturannya harus seperti itu kan jadi mau gak mau harus ditaati itu sampai kita kasih tanda dimana – dimana sampai kita tulis dimana – mana jam 9 harus minum, <u>jangan sampai lupa caranya seperti itu biar semuanya ikut mengingatkan semua.</u></p>	
-------------------	---	--

		Dukungan suami pada istri
Apakah bapak tahu resiko kanker payudara itu sendiri?	Ya tahulah kan kalau <u>kanker</u> <u>kebanyakan kanker apalagi sudah stadium 4</u> kan ada yang berhasil ada yang tidak tapi kebanyakan yang saya dengar ada yang berhasil juga banyak tapi yang gak berhasil juga banyak tapi saya lihat itu semua kan tergantung dari pasiennya juga, tekadnya mau sembuh atau tidak, mau berusaha atau tidak ya to. Usaha kan dengan cara yang seperti ini to, sampai dia pengobatan rutin harus dijalankan, doa juga harus jalan. Memang resikonya seperti ini tapi kita kan ya sudah ikhlas aja to, namanya kita minta ke Tuhan mosok ya gak dikasih, jadi seperti itu aja sih kalau kita punya	Pemahaman kanker payudara

	<p>keyakinan kalau istri masih berusaha berdoa pasti akan kembali ke semula meski secara fisik ga kembali tapi kalau penyakit InsyaAllah ya bisa sembuh cuma keyakinan aja, boleh yang lain bilang seperti ini seperti ini mungkin kalau dibilang diantara satu juta satu ya istri saya itu salah satunya. Kita kan harus seperti itu to.</p>	
<p>Memiliki istri penderita kanker payudara pasti terdapat masalah. Masalah apa yang sering timbul?</p>	<p>Ya itu kan kalau kehidupan suami istri ya pasti timbul masalah kan pasti to. Ya kita kan sama istri ya itu to wong namanya kita laki – laki normal ya kan. Pasti kan timbul masalah tuh ya pasti ya tapi kita kan dengan mengendalikan diri to</p>	
<p>Biasanya masalah apa sih pak yang sering timbul atau ibu susah diingetin buat minum obat atau gimana pak?</p>	<p>Ya kalau seperti itu ya pasti ada, namanya orang sakit mau gimana lagi. Ya kadang – kadang kalau kita emosi, kadang – kadang kok ini – ini ya wajarlah mba tapi kadang – kadang kan</p>	

	kita inget oh ya emang keadaannya seperti itu ya yo sudah. Ya kalau marah ya emang marah	
Marahnya biasanya karena apa sih pak?	<u>Ya jengkelnya itu kadang – kadang opo – opo harus kita kerjakan sendiri.</u> Dulu biasanya dia yang ngerjakan sekarang gak bisa ya kan. Harusnya seperti ini tidak bisa harus minta tolong terus minta tolong terus itu lho. Lha kalau <u>pas waktu kita capek kadang – kadang kan kita emosi tho.</u> Ya terus waktu kita inget seperti itu ya kita kembali. Lha pada suatu saat seperti itu muncul kan wajar to	Dampak Psikologis
Apa yang membuat bapak merasa cemas atau hal yang membuat bapak takut dengan kondisi istri bapak yang menderita kanker payudara?	Ya yang <u>paling bikin cemas itu ya penyakitnya itu.</u> kita kan sering nanyain penyakitnya piye – piye terus perkembangannya bagaimana terus kita lihat semangatnya masih ada, mau liburan kemanapun dia masih semangat nah kalau gitu kan kita agak lega kalau	Kecemasan

	<p>seperti itu cuma kan harus dibatasi kan, umpamanya dulu sering dolan kemana dolan kemana sekarang kita batasi cuma cemas saya itu kalau nanti dia dalam keadaan kecapaian itu lho, <u>saya cemas dan kuatirnya</u> kan gitu jadi segala sesuatu kan tak tanya jangan sampai terlalu capai. <u>Nanti kalau capek kan kondisinya semakin ngdrop</u></p>	
<p>Apa respon istri bapak ketika menderita penyakit kanker payudara ini. Apakah cemas bahkan sampai stres ?</p>	<p>Ya mungkin kan kalau dia tuh kan namanya suami istri dia tidak bisa menjalankan sebagaimana mestinya, cemas kan pasti ada to. Kita kan juga tahu. Tadinya dia juga stress to sama cemas itu pasti tapi karena dia juga sering bergaul dengan penyakit – penyakit yang seperti itu kalau pas di rumah sakit juga melihat seperti itu jadi pasti semangatnya juga ada meski ada yang ga bisa sembuh sama sekali terus ada yang sembuh tapi kan dia kan ambilnya orang yang bisa sembuh -</p>	

	sembuhnya aja to	
Apa yang membuat bapak merasa paling cemas, apakah kehilangan istri atau apa sih pak?	Ya kalau yang paling takut itu ya <u>ditinggal sang istri</u> . Itu kan ya pasti to tapi kalau kita kan ya sudah pasrah aja to, kalau memang harus seperti itu mau gimana lagi ya to tapi kan yang paling penting kita harus berusaha dan mendoakan. Kalau setiap kita ibadah selalu mendoakan. Sekarang namanya kita manusia kalau sudah berusaha terus sudah minta pertolongan dari yang Kuasa tapi tetep ga diterima terus piye mba? Ya kan ? tapi kita ga bisa apa – apa to ? apa kita harus marah sama Tuhan, marah sama yang lain kan ga mungkin to tapi saya yakin dengan permintaan, dengan permohonan pasti Tuhan akan memberikan ya to. Kita kan cuma punya keyakinan	Faktor Kecemasan : Takut Kehilangan istri
Ketika melihat kondisi istri bapak yang seperti itu, apakah bapak merasakan hal	Iya, <u>pasti itu merasakan hal yang sama</u> terus akhirnya dia kan me-anu sendiri	Kecemasan

yang sama seperti yang istri bapak rasakan?	apa namanya mengkoreksi dirinya sendiri. Kita kan juga mengkoreksi diri sendiri akhirnya pasrah ya kita akhirnya memberikan itu harapan – harapan yang ya untuk yang lebih baik lagi to	
Apa selama bapak bekerja sering memikirkan kondisi dan keadaan istri?	Yo iyolah, <u>pasti itu mba</u>	Dampak kecemasan secara Psikologis
Nah itu biasanya apa sih pak yang membuat bapak kepikiran saat bekerja tentang kondisi istri?	Lho kan sekarang gini mba, sudah memikirkan sudah mengetahui seperti itu. kita kan tidak boleh setiap hari itu apa namanya kalau diagama kita itu kan tidak boleh yang namanya meratap, kita kan ga bisa, ya udah kita itu kan kalau sudah ya itu jalan kita satu – satunya itu membantu itu kan ya umpamanya kita kan ga ketemu kayak disini saya ga bisa nemenin, ya satu – satunya jalan ita berdoa to supaya dia dilindungi dilancarkan dalam segala hal dalam urusannya dan tawakal dalam pengobatannya ya kita mah cuma itu	

	<p>tok. Nah kalau sudah seperti itu saya cuma punya keyakinan pasti akan lancar pasti akan ga ada masalah ya kan karena Tuhan kalau memberikan jalan itu pasti kan lebih baik dari rencana kita. Kalau saya cuma pedomannya itu, ya kalau kita sama – sama ini ..ya kan ga bisa to kalau sama – sama meratap nanti ditungguin terus, ditemenin terus sampai kita gak kerja terus biaya – biaya gak ada terus gimana tuh. Wong kelihatannya dia disini saya juga kerja disana. Ya udah mau gimana lagi, satu – satunya jalan kan ya kita cuma berdoa. Doa itu kan obat mujarab yang bisa menyertai dia kan Cuma itu kalau saya ya cuma itu</p>	
<p>Dalam proses perawatan di Rumah Sakit seperti kemoterapi atau operasi pasti menimbulkan resiko atau efek samping. Apakah itu membuat bapak merasa</p>	<p>Iya ya itu pasti to, kalau kita lihat secara cemas ya pasti <u>cemas</u> wong yang namanya <u>ada pengobatan harus ini harus ini terus akhirnya nanti kan ada pantangan – pantangan untuk dia juga.</u></p>	<p>Kecemasan</p>

<p>cemas dengan kondisi istri?</p>	<p>Kadang – kadang kan kita juga <u>merasa kasihan juga to dia harus menghindari ini – menghindari ini</u>, gak boleh ini gak boleh ini ya pasti yang namanya istri to kita cemas to mba. Ya terus kita kembali ya itu tadi memang kenyataannya seperti itu ya harus dijalani ya kan. Kita kan ga bisa menghindari to namanya sekarang jalan kemo, kita kan udah mutusin kalau kita harus jalan medis ya kan terus efeknya seperti itu ya sudah ya sama yang kayak yang namanya alternatif sampai dibawa ke gunung kidul sampai disuruh begini terus sampai harus seperti itu ya harus seperti itu to. Saya sudah mutusin dimedis ya secara medis terapinya harus seperti itu ya sudah kita ikutin to ya paling tidak ya kita cuma ikhlas sajalah mau seperti apa mau seperti apa kita harus tetep kendalikan semua keinginan kita to</p>	
------------------------------------	---	--

Kecemasan apa atau hal apa yang membuat bapak takut/kuatir selama istri menjalankan perawatan?	Ya pasti yang buat <u>cemas ya perubahan fisik</u> pasti ada to ya tuh yang paling cemas ya itu. <u>kan udah gak kayak dulu lagi atau kurang sempurna to</u>	Kecemasan
Apakah terjadi perubahan yang besar pada kehidupan rumah tangga bapak, semenjak istri menderita kanker terutama hal yang biasa dilakukan oleh istri sekarang dilakukan juga oleh bapak?	Ya <u>sekarang melakukan kegiatan sehari – harinya dia to</u> , ya kan sebagai seorang istri kan beda sekarang sama saat belum menderita kanker to terus apa ajalah ya yang bersih – bersih rumah, merawat rumah tapi tetep apa yang bisa dia lakukan ya dia yang lakukan yang penting yang ringan, kalau nyuci kita kan gak ada masalah wong laundry juga banyak ya kan kita lakukan ke laundry terus pas kita pulang ya kita bantu supaya dia ga terlalu kecapaian	Perubahan pola kehidupan rumah tangga
Biasanya bapak membantu apa dirumah untuk menggantikan peran sang istri?	Ya beres – beres juga kan sekarang umpamanya masak kalau dia kan masaknya doang nah kalau kita kan yang nyuci perangkatnya. Kan gitu	

Apakah itu membuat bapak merasa cemas karena harus mengurus pekerjaan dan keluarga ?	Kalau itu sih gak gak. Gak ada. Kita dari dulu juga sudah terbiasa bagi tugas dan bantu – bantu.	
Apa yang bapak lakukan untuk mengurangi kecemasan?	Ya sudah kalau sekarang kita kerja ya kerja aja. Kalau udah kerja ya kita pikirin kerjaan aja ya sambil kita berdoa aja. Ya kita bisa ngalihinnya dengan kerja aja to mba. Kalau dirumah ya kita kerjakan pekerjaan rumah tangga apa yang bisa saya bantu ya saya bantu dan kita beresin	
Bagaimana cara bapak membagi waktu antara pekerjaan, mengurus rumah tangga dan merawat istri yang sedang sakit?	Lho lho sekarang kan gini mba dia kan beda kehidupannya dia itu kan dia disini dan saya dijogja. Setiap minggu aja kita pulang. Kalau pembagian waktu sih ga ada masalah sampai sekarang	
Apakah bapak sering menelpon untuk menanyakan kabarnya?	Iya kalau itu sering, dia sering nelpon saya juga sering nelpon untuk memonitor keadaan terus	

<p>Apakah bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit? Bagaimana dengan pekerjaan bapak jika bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit?</p>	<p>Pada waktu itu <u>waktu ibu di RS saya kebetulan resend dari pekerjaan sebelumnya</u>. Jadi saya bisa menemani setiap hari, mau ini mau ini bisa. Nah kalau sekarang saya sudah mapan sudah kerja pasti dibagi waktu seperti ini. Saya dulu menginginkan untuk keluar dari situ jadi biar bisa ngurusin istri tapi kan namanya orang harus kerja lagi to. Nah pada waktu bulan – bulan ehm 2 bulan waktu sibuk – sibuknya saya bantu terus</p>	<p>Dampak Kecemasan secara sosial</p>
<p>Jadi tidak ada masalah ya pak dengan pekerjaan ?</p>	<p>Iya tidak ada masalah, <u>sekarangpun juga gak ada masalah.</u></p>	<p>Dampak Kecemasan secara Sosial</p>
<p>Selama istri di Rumah Sakit dengan melakukan sejumlah perawatan berapa banyak biaya yang bapak telah keluarkan?</p>	<p>Gak begitu banyak sih, karena ada <u>BPJS itu gak begitu banyak</u> paling paling kan <u>transport</u> aja ya cuma itu saja kemungkinan kalau ga ada saya kan naik taksi setiap hari. Kan gak mungkin kalau dia k RS naik motor atau apa kan karena gak ada yang nganterin kan.</p>	<p>Menggunakan jaminan kesehatan</p>

	Akhirnya dia pakai taksi ya itu aja, <u>taksi</u> kalau tiap hari <u>periksa</u> ya paling – paling 100ribu. Nah itu kan bisa dihitung tinggal berapa kali, tapi gak begitu banyak karena tertolong sekali dengan BPJS	
Apakah ekonomi dalam keluarga menjadi terganggu ? apakah hal itu salah satu yang membuat bapak merasa cemas dan sering memikirkannya ?	Ya paling tidak terganggu ya terganggu tapi gak begitu banyaklah	
Kalau sebelum pakai BPJS kan pasti terganggu kan pak?	Wah kalau itu ya pasti mba, sampai dicarikan hutang kemana – mana dan membuat kepikiran juga terus akhirnya disodorin itu ya ya akhirnya kita lega. Tapi sebelumnya ya gak begitu banyak karena itu kan cuma istilahnya alternatif yang lain ya gak begitu inilah, gak begitu berat dan tetep masih diusahakan pakai uang sendiri.	
Bagaimana tanggapan anggota keluarga yang lain tentang penyakit kanker	Yo semuanya anu to mba prihatin semua, cemas dan kuatir juga. <u>Ya</u>	Dampak kecemasan secara

payudara yang menyerang istri bapak?	<u>banyak yang bantu secara fisik maupun materi</u>	Sosial : Adanya Dukungan
Kalau secara fisik biasanya berupa apa pak ?	Ya dengan dia dateng <u>bantu nemenin</u> kalau <u>materi</u> ya dia ada <u>bantuan – bantuan apapun</u>	Dampak kecemasan secara Sosial : Adanya Dukungan
Apa bentuk dukungan anggota keluarga yang lain terhadap bapak dan istri?	Ya dengan <u>menemani</u> kayak kemaren <u>sodara – sodaranya habis dateng juga to</u> ya udah dengan seperti itu	Dampak kecemasan secara Sosial : Adanya Dukungan
Apakah ada saudara yang mengeyel untuk membawa ke alternatif saja biar cepat sembuh?	Ya itu pasti ada banyak banget malahan disuruh bawa ke sini bagus terus disana bagus tapi saya tetep putuskan medis saja toh itu kan istri saya jadi itu tanggung jawab saya to. Masalahnya belajar dari pengalaman mertua, dulu kan mertua juga sakit pada waktu itu dibawa ke alternatif kemana – kemana akhirnya diputuskan ke medis malah sudah kronis, akhirnya gak tertolong. Makanya saya belajar dari situ saya putusin dan sodara – sodara mengerti. Nah sudah saya putusin saran – saran	

	<p>gitu kan ga bisa lagi mau dipaksainpun itu kan tetep ga bisa mau itu adiknya mau itu kakaknya kan kalau diagama kita itu tetep tanggung jawab suami</p>	
<p>Berarti keluarga yang lain juga merasakan cemas juga ya pak?</p>	<p>Ya itu pasti mba</p>	
<p>Apakah mereka sampai marah – marah juga ke bapak?</p>	<p>Ya cemas sampai buat kayak gitu iya wong dia adiknya mosok sampai kayak gini terus apa namanya dia harus ke sini sampai ke luar kota ini ini. Tapi dia juga kan nyadarin kalau saya kerjanya gak disini ya kan, lha nanti kalau saya nemein terus kan biaya perharinya gimana. Ya akhirnya dia nyadarin juga</p>	
<p>Bagaimana hubungan bapak ditempat kerja dengan atasan dan teman – teman bapak? Apakah mereka mengetahui kondisi istri bapak dan bagaimana tanggapan mereka?</p>	<p><u>Biasanya itu gini lho mba kalau yang namanya swasta, dia tidak mau tahu. Kondisi keluarga mau kayak apa kayak apa mereka gak mau tahu. Kebanyakan seperti itu, yang penting kerja ya kerja ya sudah</u></p>	<p>Dampak kecemasan secara Sosial</p>

<p>Jadi teman – teman bapak gak tahu kondisi istri bapak saat ini ?</p>	<p><u>Gak tahu mba, kan saya orangnya gak suka melibatkan orang lain.</u> <u>Kebanyakan saat disolo saya juga orang yang seperti itu, gak mau melibatkan orang banyak jadi terlalu apa namanya saya gak mau.</u></p>	<p>Dampak kecemasan secara Sosial</p>
<p>Apa aktivitas di kampung atau dengan tetangga menjadi terganggu karena istri menderita penyakit kanker payudara?</p>	<p>Jarang mba, sekarang saya itu gini kalau rumah tidak pernah rumah sendiri to kan rumah itu dari perusahaan – perusahaan terus jadi kalau <u>interkasi ke anu namanya ke kampung atau ke lingkungan itu kurang karena kita selalu pndatang.</u> Tapi umpamanya kalau ada perrrtemuan – pertemuan apa itu ya cuma ikut tapi saya gak pernah melibatkan bahwa istri saya ini ini itu gak. Ya sudah sebatas kumpul saja.</p>	<p>Dampak kecemasan secara Sosial</p>
<p>Ketika bapak mengalami kecemasan apakah ada respon fisik yang bapak rasakan ? Apakah hal itu membuat kondisi kesehatan bapak menjadi</p>	<p>Gak. Kalau bagi saya <u>gak terganggu tapi capeklah</u> kalau sudah ikhlas mau capekpun ya udah karena hidup kan harus capek ya mba</p>	<p>Dampak kecemasan secara Fisiologis</p>

terganggu?		
Apakah tekanan darah pernah naik atau turun atau merasakan pusing?	Alhamdulillah sampai sekarang ya diberi kesehatan. Kalau ngdrop gitu ya gak pernah paling ya <u>capek aja terus ya masuk angin biasa</u> sih tapi biasanya kalau capek dibuat pergi malah sembuh kok mba mba.	Dampak kecemasan secara Fisiologis
Sampai saat ini perasaan apa dan hal apa yang sering bapak pikirkan tentang kondisi istri bapak?	Ya cuman kalau saya itu gini aja merasa kasihan sama <u>gak bisa membahagiakan dia</u> aja cuma seperti itu aja dengan kondisi sakit yang seperti itu kan.gitu aja sih.	Dampak kecemasan secara Psikologis
Apakah bapak merasa marah dengan diri bapak sendiri?	Ya kalau itu kan terlintas pasti iya to mba. Kenapa <u>saya harus punya takdir seperti ini</u> tapi kalau kita kembali lagi kalau kita sudah baiknya seperti itu ya pasti ada	Dampak kecemasan secara Psikologis
Menyesal juga kah pak?	Kalau menyesal yo gak <u>cuma marah</u>	Dampak kecemasan secara

	<u>sama diri sendiri</u> itu pasti tapi ya hanya terlintas saja	Psikologis
Apa bapak merasa malu dengan kondisi istri yang tidak sempurna sama seperti yang dahulu ? apakah hal itu membuat bapak merasa cemas?	Lha sekarang malunya apa? Yo gak to tapi ya biasa saja. kalau <u>cemas dengan fisik istri ya kadang – kadang</u> . Kan kulitnya jadi gosong – gosong terus rambutnya jadi rontok, kukunya jadi kayak luka gitu.	Faktor Kecemasan
Perasaan emosi apa yang sering muncul semenjak istri bapak menderita penyakit kanker payudara? (marah,jengkel,sedih,menyesal)	Yo <u>sedih</u> aja sih mba yang <u>paling sering dirasakan</u> . Biasanya sedih ya tentang <u>penyakitnya itu, kapan sembuhnya</u> .	Dampak kecemasan secara Psikologis
Apa bapak sering merasa sulit untuk tidur, gelisah, takut, kuarir tentang kondisi istri bapak?	Gak, kita kan kalau udah ada keyakinan. <u>Sholat isya, sholat sunnah</u> . Jadi gak kan sudah saya bilang seperti itu kan kalau kita tidak boleh meratap jadi dengan berdoa sudah saya serahkan ke yang Kuasa ya sudah. Kenapa kita harus begitu. Wong saya sampai kerjaan aja sampai gak punya kerjaan ya kalau tidur ya tidur aja. Kita harus berusaha	Koping yang dilakukan

	seperti itu. kalau kita seperti itu kan melawan takdir mba	
Apakah bapak merasa kecewa terhadap istri karena menderita penyakit ini?	Tidak sih ya cuma sedih aja sih kalau <u>kecewa sama diri sendiri</u> ya kadang ada <u>karena belum bisa bahagiain.</u>	Dampak kecemasan secara Psikologis
Apakah bapak merasa lelah harus merawat sang istri, bekerja, mengurus keluarga?	Ya kalau itu pastilah mba namanya manusia kan wajar to mba. Ya seperti itu tapi kan akhirnya kita kembali lagi ya memang seperti itu mau gimana lagi. <u>Capek ya pasti capek to</u>	Dampak kecemasan secara Fisiologis
Hal positif apa yang bisa bapak ambil dari peristiwa yang telah terjadi dengan bapak ?	Ya hikmahnya ya kita jadi tambah ikhlas dan sabar mba	
Menurut bapak apa yang membuat bapak mampu mengatasi hal ini ?	Keyakinan mba, karena kita punya keyakinan punya agama	
Apa yang menjadi harapan bapak saat	Yo istri saya sembuh, iya kan. Kembali normal biasa bukan dalam arti normal	

ini?	fisik tapi normal biasa	
Dari kecemasan – kecemasan yang sudah bapak ungkapkan, kecemasan mana yang paling membuat bapak merasa cemas? Atau kecemasan yang paling besar?	Cemas kehilangan istri mba, wong yang namanya kerja tu kan hidup ya buat keluarga to mba soalnya kita kan udah 20 tahun lebih hidup berumah tangga dan kumpul. Lah kalau kehilangan sekarang rasane pie mba ? kalau gak ada kan rasanya jadi aneh to kan ada sesuatu yang hilang to dan semua kehidupan rumah tangga pasti akan berubah.	Kecemasan



B – 3 VERBATIM SUBJEK 3

PERTANYAAN	JAWABAN	<i>CODING</i>
Bapak namanya siapa ya ?	Adi Prayitno	
Usia bapak ?	54 tahun	
Usia pernikahan dengan istri sudah berapa lama ya pak?	Sudah.. tahun 84 sampai sekarang ya 30 tahunan yaa. Masih muda.. hehe	
Usia istri ?	52	
Jumlah anak ?	Ada 2	

Pendidikan terakhir bapak?	STM	
Pekerjaan bapak saat ini ?	Buruh	
Bagaimana kehidupan bapak selama awal pernikahan sebelum istri bapak menderita kanker?	Kehidupannya ya biasa, normal seperti biasa seperti orang – orang biasa. Gak ada masalah. Tetap melakukan tugasnya masing – masing.	
Kapan bapak mulai curiga terhadap kondisi istri?	Sebenarnya istri sendiri yang tahu kan, meraba kan ada benjolan terus dibawa ke dokter keluarga lalu dari dokter keluarga dirujuk ke RS.Medika. didokter bedah lalu dari dokter bedah dirujuk ke RS.Kariadi. Nah diKariadi kan terus d lab, dilabnya macem – macem ada rontgen, mamograf dan diketahui bahwa itu ganas terus harus dioperasi, diambil itunya tapi terus tidak bisa diambil karena nunggu kamar sama baru kemarin april itu baru diambil	
Bapak tahu sudah stadium berapa kanker menyerang?	Tidak dikasih tahu dokter stadium berapa namun sudah ganas dan perkembangannya itu cepet sekali karena sudah dari Juli	

	2014 sampai bulan April 2015. Awalnya sebesar kelereng itu ya waktu diraba tapi waktu dioperasi udah besar hampir kira – kira diametere 5cm mungkin ya diameternya, bulat gitu.	
Gejala apa yang sering istri ceritakan kepada bapak?	Ya hanya <u>benjolan saja</u> selain itu kalau istri saya tidak merasakan sakit apapun sebelumnya, biasa. Dirumah ya kerja biasa. Waktu dinyatakan harus operasi istri saya agak drop karena ada rasa takut, ada rasa cemas	Gejala Kanker Payudara
Saat mendengar istri bapak menderita kanker payudara bagaimana perasaan bapak saat itu ?	Kalau saya sih gak ada perasaan apa – apa, ya kalau saya sih hehe.. ya segera diambil. Gak ada rasa takut, cemas. Saya serahkan ke Allah	
Pernah gak sih pak disatu titik tertentu bapak merasa cemas, takut akan kondisi istri bapak ?	<u>Pada saat operasi memang ada rasa kuatir.</u>	Perasaan Takut kehilangan istri
Nah pada saat bapak kuatir, apa sih	Ya kalau dibenak saya kalau orang sakit kan berobat di Rumah Sakit <u>kalau gak</u>	

yang bapak pikirkan saat itu?	sembuh kan ya mati to. Hehe.. ya hanya itu. Pada saat operasi ya pemikiran saya ya seperti itu, <u>perasaannya ya gitu</u> ya hanya bisa berdoa. Perasaan – perasaan antara hidup dan mati tetep ada.	
Jadi bapak merasa takut kehilangan istri ya?	Iya, itu pasti tapi kembali lagi itu kan manusiawi kan ya kalau itu kan manusiawi tapi kita kembalikan semua kan ya akan mati to	
Jadi selama ini istri bapak sudah menderita kanker berapa lama?	Ketahuannya ya juli 2014. Juli 2014	
Apa bapak tahu resiko kanker payudara yang diderita oleh istri?	Ya resikonya kalau tidak segera diambil ya akan menjalar kemana – mana to akibatnya kalau sudah menjalar kemana – mana ya tidak tertolong	
Memiliki istri penderita kanker payudara pasti terdapat masalah. Masalah apa yang sering timbul?	Ya menurut sepengetahuan saya dan setiap hari dirumah ya kok biasa, ga ga ya emosinya tuh biasa dan gak ada masalah karena kita saling mengertilah ya saling bantu. Apalagi setelah operasi memang	Perubahan pola rumah tangga

	<p>untuk kerja itu saya stop dulu, ga boleh jadi semua saya yang kerjakan. <u>Iya saya ambil alih ya sebagai bapak ya sebagai ibu.hehe</u></p>	
<p>Apa yang membuat bapak merasa cemas atau hal yang membuat bapak takut dengan kondisi istri bapak yang menderita kanker payudara?</p>	<p>Ya jelas kondisi fisik istri jadi menurun apalagi setelah operasi, kerja sedikit sudah merasakan capek makanya sebelum pulih saya larang untuk bekerja. Apalagi ini masih dalam proses penyembuhan, proses kemoterapi. Ini baru sekali dan programnya kan 6 kali kemoterapi jadi setiap 3 minggu sekali kemoterapi. Jadi setelah kemoterapi 1 minggu kemudian kontrol ke dokter bedahnya itu nanti dilaborat lagi. Dilaborat itu untuk menentukan kemo berikutnya, obat yang dimasukkan</p>	
<p>Ketika mendengar istri bapak menderita kanker, apa yang bapak rasakan dan pikirkan saat itu?</p>	<p>Gimana yaa, hehe. Gak ada. Biasa saja saya</p>	

Apakah bapak tidak merasakan cemas atau kuatir ?	Ya kalau kuatir dan cemas ya itu saya katakan manusiawi to. Tetep ada tapi kan tidak terlalu, karena saya yakin itu lho bahwa hidup mati itu ada yang menentukan yang penting kan kita berusaha, kita terima dengan ikhlas gitu kan artinya ikhlas kan kita harus tetep berusaha tidak putus asa gitu	
Apakah bapak pernah merasa marah dengan diri sendiri?	Tidak. Tidak seperti itu	
Apa respon istri bapak ketika menderita penyakit kanker payudara ini. Apakah cemas bahkan sampai stres ?	Iya kondisinya ngdrop jadi takut, cemas, sedih	
Apakah bapak merasakan hal yang sama?	<u>Ya pasti sedih</u> tapi saya tidak boleh menunjukkan kesedihan itu, ya kita harus mendorong agar istri kita tetep semangat gitu harus diambil. Setelah kemo kemarin yang pertama juga, habis dikemo itu kan sakit to mbak jadi setelah kemo itu selang dua hari, dua hari itu perut, kepala, badan.	Dampak Kecemasan secara Psikologis

	Perutnya sakit, badannya panas, kepalanya sakit sampai menangis kok. Biasanya gak pernah nangis, sakit gigipun gak pernah nangis.hehe. sampai ngomong sudah gak mau kemoterapi lagi tapi saya dorong kita harus kemo, karena dokter lebih tahu kan	
Apa selama bapak bekerja sering memikirkan kondisi dan keadaan istri?	Ya emang pada saat istri sakit, bekerja tetepi inget ya kan. <u>Kadang – kadang dikerjakan inget gimana keadaan istri dirumah.</u> Itu kan merupakan wujud kekuatiran to mbak kalau disimpulkan kan seperti itu.	Dampak Kecemasan secara Psikologis
Dalam proses perawatan di Rumah Sakit seperti kemoterapi atau operasi pasti menimbulkan resiko atau efek samping. Apakah itu membuat bapak merasa cemas dengan kondisi istri?	Saya gak cemas, efek samping saya gak cemas karena memang seperti itu kalau habis kemoterapi tidak hanya istri saya tapi semua orang pasti seperti itu. itu kan masih tahapan – tahapan untuk sembuh kan.seperti itu.	
Apakah bapak merasa sedih melihat kondisi istri yang harus	Ya pada saat melihat kondisi seperti itu ya sedih	

dioperasi dan kemoterapi?		
Kecemasan apa atau hal apa yang membuat bapak takut/kuatir selama istri menjalankan perawatan?	Setelah kemoterapi ini ya saya tidak ada pemikiran macem – macem, pemikirannya ya hanya untuk sembuh itu saja, berusaha untuk sembuh, untuk menyembuhkan kan memang jalannya harus seperti itu	
Jadi sudah ikhlas ya pak?	Iya	
Apakah terjadi perubahan yang besar pada kehidupan rumah tangga bapak, semenjak istri menderita kanker terutama hal yang biasa dilakukan oleh istri sekarang dilakukan juga oleh bapak hingga menimbulkan konflik?	Tidak, malah justru <u>semakin membuat rasa sayang menjadi kuat.</u> Hehe	Semakin Cinta
Apakah itu membuat bapak merasa cemas karena harus mengurus pekerjaan dan keluarga ?	Oh gak, seperti biasa malah. Kalau pagi habis shalat subuh ya kita masak,nyuci piring. Kalau dia bisa bantu ya bantu kayak racik – racik nanti saya yang melaksanakan masaknya. Jadi sudah	

	pembagian tugas	
Apa yang bapak lakukan untuk mengurangi kecemasan?	Ya jelas berdoa mbak, kita mendekatkan diri pada yang Maha Kuasa	
Bagaimana cara bapak membagi waktu antara pekerjaan, mengurus rumah tangga dan merawat istri yang sedang sakit?	Ya kalau pekerjaan rumah ya dilakukan setelah shalat subuh sampai mau berangkat kerja nanti pulang. Jadi sebelum berangkat kerja, pekerjaan rumah sudah selesai semua gitu lho. Pulang kerja nah biasanya masak itu kan sekalian dari pagi sampai sore sekalian	
Apakah bapak merasa lelah dengan kondisi seperti ini?	<u>Ya secara fisik capek sih capek</u>	Dampak Kecemasan secara Fisiologis
Apakah bapak pernah merasa marah atau jengkel karena bapak sudah bekerja lalu dirumah harus mengerjakan pekerjaan rumah?	Ya kalau merasa jengkel sih pernah. Kalau anak sih yang satu sudah kerja yang satu masih kuliah semester 4 di Polines. Ya kadang jengkelnya itu orang tua udah	

	bekerja tapi dia malah enak – enakan.	
Apakah bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit? Bagaimana dengan pekerjaan bapak jika bapak sering menunggu istri di Rumah Sakit?	Selama di Rumah Sakit saya nunggu terus, waktu itu saya ambil cuti. Jadi waktu di RS kemarin dari menjelang operasi sampai sesudah operasi setiap malam pasti saya disana. Kalau sebelum operasi kan masih bisa ditinggal wong masih sehat – sehat aja, bisa jalan – jalan kemana – mana nah setelah operasi itu baru saya disana terus, cuti. Kebetulan ada hari libur juga	
Selama istri di Rumah Sakit dengan melakukan sejumlah perawatan berapa banyak biaya yang bapak telah keluarkan?	Saya pakai BPJS. Jadi waktu operasi itu habis 38.837.000 dari biaya inap sampai operasi itu dari BPJS semua dan saya kan masuk ke kelas 2. Jadi BPJS yang tanggung semua. Kalau kemoterapi juga dari BPJS cuma <u>daftar dulu ke paviliun garuda lewat situ, situ kan bayar kalau kontrol kan 110.000 kalau kemoterapi 30.000</u>	Menggunakan Jaminan Kesehatan
Apakah ekonomi dalam keluarga menjadi terganggu ? apakah hal itu	Tidak. Tidak ada masalah. Karena semua sudah ditanggung BPJS. Lab sebelum	

salah satu yang membuat bapak merasa cemas dan sering memikirkannya ?	kemo itu lumayan mbak sampai ada yang 2juta tapi itu dari BPJS juga tapi satu yang dikirim ke Jakarta itu bayar sendiri 2,5juta	
Bagaimana tanggapan anggota keluarga yang lain tentang penyakit kanker payudara yang menyerang istri bapak?	Kalau saudara – saudara yang lain sepintaskan ya kuatir, cemas gitu.	
Mereka sering mencemaskan hal apa sih pak?	Kalau kita kan jarang ketemu sih ya jadi lewat telpon. Saya kan aslinya Purwokerto mbak jadi keluarga saya diPurwokerto paling ya lewat telpon apalagi <u>pada saat operasi menjelang sampai operasi hampir setiap hari kan menanyakan bagaimana – bagaimana kondisinya</u> . Itu kan menandakan bahwa mereka kuatir dan punya rasa cemas gitu kan	Dampak Kecemasan secara sosial : Adanya dukungan
Apa bentuk dukungan anggota keluarga yang lain terhadap bapak dan istri?	<u>Menyemangati saya ya mba. Pesennya mereka ya harus sabar</u> .hehe. ini kan merupakan satu ujian bagi kita. Kalau kita sabar kan lulus ujiannya mbak	Dampak Kecemasan secara sosial : Adanya dukungan

Apakah mereka sering menjenguk di RS pak?	Kalau dari keluarga istri kan sering soalnya kan dari Semarang aslinya	
Bagaimana hubungan bapak ditempat kerja dengan atasan dan teman – teman bapak? Apakah mereka mengetahui kondisi istri bapak dan bagaimana tanggapan mereka?	Ya mengetahui setelah saya gak masuk dan nunggu di RS mereka baru mengetahui. <u>Ya mereka memberikan dukungan moral</u>	Dampak Kecemasan secara sosial
Apa aktivitas di kampung atau dengan tetangga menjadi terganggu karena istri menderita penyakit kanker payudara?	Tidak. Biasa ya dikampung kan cuma satu bulan sekali kalau pertemuan. Kalau pas kerja bakti hari – hari libur ya biasa.	
Ketika bapak mengalami kecemasan apakah ada respon fisik yang bapak rasakan ? Apakah hal itu membuat kondisi kesehatan bapak menjadi terganggu?	Ya terganggu tapi cuma <u>pusing</u> . Kalau batuk sih tidak. Pusing sih tapi tar minum paramex juga sembuh. hehe	Dampak Kecemasan secara Fisiologis
Kalau sakit perut atau tekanan darah tinggi atau darah rendah pak	Tidak, hanya pusing saja. ya biasa sakit kepala	

?		
Sampai saat ini perasaan apa dan hal apa yang sering bapak pikirkan tentang kondisi istri bapak?	Apa ya.. hehe.. ya gak ada anu. Biasa saja	
Kalau perasaan kecewa gitu pak?	Ndak .. ndak.. kecewa ndak ada mba itu kan emang apa namanya. Kalau saya kan pemikirannya apa namanya saya masih diuji gitu lho. Ujian itu kan ada 2 macam to mba, ujian senang, ujian susah, ujian harta banyak harta sedikit itu termasuk ujian. Keyakinan saya keyakinan kami itu kan kalau kami diuji kami terima dengan sabar, ikhlas apalagi kalau diuji sabar, ikhlas itu kan kalau dikeyakinan kami ya merupakan satu pengurangan dosa tapi kalau kita tidak sabar ya tidak lulus	
Apakah masih ada rasa sedih pak?	Ehm. <u>Sedih kalau melihat istri sedih apa namanya seperti habis kemo</u> saya lihatnya itu sedih	Dampak Kecemasan secara Psikologis

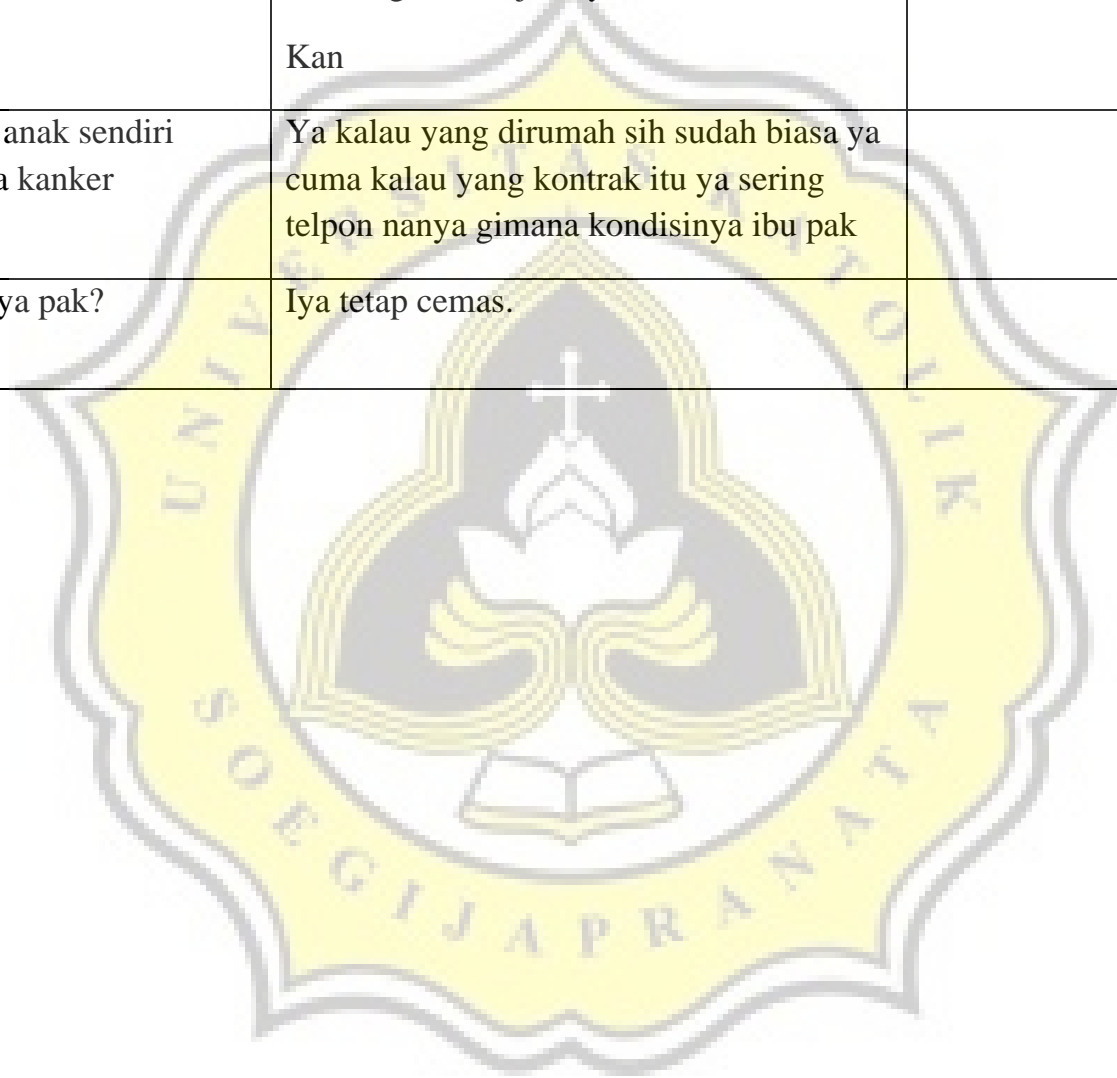
<p>Apakah bapak juga pernah merasa menyesal atau sempat marah ke Tuhan dengan kondisi yang bapak alami?</p>	<p>Oh tidak.. hehe</p>	
<p>Apakah bapak merasa menyesal karena istri bisa menderita penyakit kanker payudara?</p>	<p>Oh gak.</p>	
<p>Apa bapak merasa malu dengan kondisi istri yang tidak sempurna sama seperti yang dahulu ? apakah hal itu membuat bapak merasa cemas? Itu payudaranya diangkat semua kah pak?</p>	<p>Iya diangkat semua jadi rata seperti tembok. Hehe diangkat satu sebelah kanan. Gak cemas sih mbak. Sebelum operasi itu sudah dibicarakan jadi sebelum dioperasi istri saya ngomong sama saya kalau saya memang kanker itu ganas ya diambil semua. Kan operasi benjolan itu kan saya dipanggil ke ruang operasi disampaikan bahwa pak kalau ini ganas nanti diambil semua tapi kalau jinak itu langsung ditutup. Ya saya serahkan ke dokter mana baiknya terserah dokter ambil langkah yang terbaik. Sebelum operasi istri saya sudah pesan seperti itu karena</p>	

	kalau gak diambil semua itu kan bisa tumbuh lagi	
Jadi bapak tidak merasa malu dengan kondisi istri yang sekarang ya?	Oh ndak, nanti rambutnya gundul ya gak malu kok. Hehehe. Kan tertutup ya?	
Perasaan emosi apa yang sering muncul semenjak istri bapak menderita penyakit kanker payudara? (marah,jengkel,sedih,menyesal)	Saya tuh merasa takut ya juga tidak, ya biasa saja	
Apa sih yang membuat perasaan bapak menjadi biasa saja?	Ya saya yakin, punya Allah. Kan saya katakan kalau di AL-Quran itu setiap yang bernyawa pasti akan mengalami mati. Nah kita punya keyakinan seperti itu. jadi gak usah takut mati.	
Apakah kecemasan yang paling besar yang bapak rasakan itu takut kehilangan istri?	Iya. Tapi itu muncul hanya pada saat operasi. Setelah itu saya lihat masih sehat itu kan. Hehe	
Apakah ada kecemasan yang lain	Gak ada sih mbak. Saya kira hanya itu	

yang bapak rasakan saat ibu dioperasi?		
Apa bapak sering merasa sulit untuk tidur, gelisah, takut, kuatir tentang kondisi istri bapak?	Ndak sih mba, biasa saja kalau tidur ya tidur. Kalau kuatir dan cemas itu ya kadang – kadang takutnya kondisi istri tuh drop	
Apakah bapak sempat merasa lelah dengan kondisi seperti ini yaitu harus merawat istri, anak dan menjalani pekerjaan?	Kalau merasa lelah itu ya secara fisik tuh emang capek	
Kalau lelah secara psikis pak?	Ya kalau itu ga begitulah. Biasa saja sih mbak dijalaninya	
Hal positif apa yang bisa bapak ambil dari peristiwa yang telah terjadi dengan bapak ?	Jadi hikmahnya itu ya kita apa namanya, harus berhati – hati lagi. Ya yang jelas kita lebih mendekatkan diri lah dengan Allah. Kalau kita mendapatkan keluhan atau rasa sakit ya segera jangan ditunda ya segera harus diperiksa. Jadi buat mbak – mbak ini kalau ada rasa sakit jangan ditunda soalnya nanti kalau ditunda –	

	tunda malah terakumulasi. Kecil – kecil lama – lama jadi besar. Pengalaman jadinya.	
Menurut bapak apa yang membuat bapak mampu mengatasi hal ini ?	<u>Keyakinan mba.</u>	Koping yang dilakukan
Apa yang menjadi harapan bapak saat ini?	Ya harapannya istri cepat sehat nanti kalau sudah selesai proses kemoterapi, sinar. Kalau sudah dinyatakan sembuh oleh dokter kita kan merasa sudah lega.	
Dukungan sosial selain dari keluarga itu darimana lagi pak? Misalnya dilingkungan ?	Kalau saya itu dipengajian mbak. <u>Dikelompok pengajian</u> saya itu kan jadi kita itu satu saudara meskipun dulu gak kenal setelah pengajian itu seperti satu saudara, seperti satu tubuh jadi ada sodara saya yang sakit saya juga merasakan. <u>Jadi waktu operasi itu yang menunggu itu dari ibu – ibu pengajian itu.</u> saya sampai disuruh bekerja, udah bapak bekerja saja saya yang nunggu gitu kan. Justru lebih dekat dengan sodara ngaji daripada sodara	Dampak Kecemasan secara sosial : Adanya dukungan

	kandung karena jauh ya Kan	
Kalau tanggapan anak sendiri ketika ibu terkena kanker bagaimana pak?	Ya kalau yang dirumah sih sudah biasa ya cuma kalau yang kontrak itu ya sering telpon nanya gimana kondisinya ibu pak	
Jadi tetap cemas ya pak?	Iya tetap cemas.	





LAMPIRAN C
SURAT PERNYATAAN SUBJEK
PENELITIAN